

LAPORAN KINERJA

PANGKALAN PSDKP BITUNG

2024



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan tahun 2024. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitan dengan terselenggaranya *good governance* di lingkup UPT Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung tahun 2024. Dalam Laporan Kinerja ini juga menjabarkan langkah-langkah tindak lanjut dalam rangka perbaikan capaian kinerja ke depan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Saran dan masukan yang membangun dalam rangka perbaikan laporan ke depan sangat kami harapkan, dan tidak lupa disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan aktif, sehingga laporan kinerja ini dapat disusun dan disampaikan kepada pimpinan.

Bitung, 20 Januari 2025
Kepala Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung



Kurniawan, ST., M.Si.

NIP. 19750930 200112 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pangkalan PSDKP Bitung menetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja. Hasil pengukuran pada Sistem Aplikasi Pengelola Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (kinerjaku.kkp.go.id) tahun 2024 adalah 104,75% dengan kategori "baik". Indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung yang dinilai tahun 2024 sebanyak 26 (dua puluh enam) indikator kinerja, sebagai berikut:

1. Sebanyak 8 (delapan) indikator kinerja dengan nilai capaian 110–120 kategori istimewa; dan
2. Sebanyak 18 (delapan belas) indikator kinerja dengan nilai capaian 90 – <110 kategori baik.

Pencapaian kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung sampai dengan tahun 2024 tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa kegiatan yaitu Operasi Armada Kapal Pengawas dan *Speedboat* Pengawas, Pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko bidang kelautan dan perikanan, penanganan pelanggaran dan saksi administratif bidang kelautan dan perikanan, serta dukungan managerial.

Pagu alokasi anggaran Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 sebesar Rp55.742.190.000 terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp784.241.000 dan sumber dana dari PNBPN hanya tersedia 60% sebesar Rp4.393.334.250, sehingga pagu efektif sebesar Rp50.634.414.250 dengan realisasi anggaran sebesar Rp50.090.000.467 atau 89,83% atau 98,92% jika dibandingkan pagu efektif. Dengan mempertimbangkan atau memperhatikan anggaran dan capaian kinerja yang ada Pangkalan PSDKP Bitung berhasil melakukan efisiensi pada tahun 2024 pada 3 (tiga) RO SBKK dan SBKU sebesar 66,65.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	8
I. PENDAHULUAN.....	12
A. LATAR BELAKANG.....	12
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	12
C. ISU STRATEGIS	13
D. DATA UMUM ORGANISASI.....	14
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	18
II. PERENCANAAN KINERJA.....	19
A. RENCANA STRATEGIS DITJEN PSDKP 2020–2024.....	19
B. PERJANJIAN KINERJA PANGKALAN PSDKP BITUNG TAHUN 2024.....	21
C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024.....	23
III. AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	24
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	26
C. EFISIENSI	103
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	104
IV. PENUTUP	105
A. KESIMPULAN	105
B. SARAN.....	105
V. LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2020–2024	20
Tabel 2.	Perubahan Target Indikator Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	21
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	21
Tabel 4.	Capaian Indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024	25
Tabel 5.	Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas dengan target Renstra 2020–2024.....	29
Tabel 6.	Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024	31
Tabel 7.	Pelaksanaan Operasi Speedboat/RIB/Rubber Boat Pengawas Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024	33
Tabel 8.	Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi speedboat Pengawas dengan target Renstra 2020–2024	34
Tabel 9.	Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024	36
Tabel 10.	Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan dengan target Renstra 2020–2024	39
Tabel 11.	Rekapitulasi Kegiatan Perawatan Armada Pengawas Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	41
Tabel 12.	Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP dengan target Renstra 2020–2024	43
Tabel 13.	Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dengan target Renstra 2020–2024	46
Tabel 14.	Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha Dan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024.....	48
Tabel 15.	Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dengan target Renstra 2020–2024.....	49
Tabel 16.	Rekapitulasi pemeriksaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung sampai tahun 2024.....	51
Tabel 17.	Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dengan target Renstra 2020–2024	52
Tabel 18.	Rekapitulasi Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024	54

Tabel 19. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dengan target Renstra 2020–2024	55
Tabel 20. Rekapitulasi Tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran SPKP Kapal Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024	57
Tabel 21. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan target Renstra 2020–2024	58
Tabel 22. Rekapitulasi Penanganan Perkara Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024	64
Tabel 23. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan target Renstra 2020–2024	65
Tabel 24. Penilaian LKE Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024	66
Tabel 25. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	68
Tabel 26. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	71
Tabel 27. Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal Unit Pengolah Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024	73
Tabel 28. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	74
Tabel 29. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024	75
Tabel 30. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024 ...	76
Tabel 31. Perbandingan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	78
Tabel 32. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target Renstra 2020–2024	81
Tabel 33. Nilai Implementasi Unsur Budaya Kerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024	83
Tabel 34. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja dengan target Renstra 2020–2024	83
Tabel 35. Perbandingan capaian indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	85

Tabel 36. Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 9 Unsur Pelayanan Per Layanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	87
Tabel 37. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	88
Tabel 38. Partisipasi jumlah keaktifan publikasi berita dan informasi Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	90
Tabel 39. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	91
Tabel 40. Perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	93
Tabel 41. Pelaksanaan PBJ Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024	94
Tabel 42. Perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	95
Tabel 43. Komparasi Penilaian IKPA Tahun 2022 dengan 2024 per Indikator.....	97
Tabel 44. Capaian Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	98
Tabel 45. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024.....	99
Tabel 46. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	101
Tabel 47. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024	102
Tabel 48. Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Lokasi Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Bitung	15
Gambar 2.	Struktur Penugasan dan Pelaksanaan pada Unit Organisasi Pangkalan PSDKP Bitung	16
Gambar 3.	Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024	24
Gambar 4.	Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Organisasi UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024	24
Gambar 5.	Perubahan indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	28
Gambar 6.	Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	29
Gambar 7.	Wilayah Operasi Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024	30
Gambar 8.	Perubahan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	31
Gambar 9.	Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	31
Gambar 10.	Perubahan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasional speedboat Pengawas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	33
Gambar 11.	Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi speedboat Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	34
Gambar 12.	Perubahan indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	36
Gambar 13.	Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	36
Gambar 14.	Perubahan indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	38
Gambar 15.	Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	39
Gambar 16.	Perubahan indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	43
Gambar 17.	Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	43

Gambar 18. Perubahan indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	46
Gambar 19. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	46
Gambar 20. Perubahan indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	49
Gambar 21. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	49
Gambar 22. Perubahan indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	52
Gambar 23. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	52
Gambar 24. Perubahan indikator kinerja Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	55
Gambar 25. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	55
Gambar 26. Perubahan indikator Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	57
Gambar 27. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	58
Gambar 28. Perubahan indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	65
Gambar 29. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	65
Gambar 30. Perubahan indikator kinerja Persentase Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	67
Gambar 31. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	68

Gambar 32. Perubahan indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	71
Gambar 33. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	71
Gambar 34. Perubahan indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	73
Gambar 35. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	74
Gambar 36. Perubahan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	76
Gambar 37. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	76
Gambar 38. Perubahan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	78
Gambar 39. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	78
Gambar 40. Perubahan indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	81
Gambar 41. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	81
Gambar 42. Program Budaya Kerja Ditjen PSDKP	82
Gambar 43. Perubahan indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	83
Gambar 44. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	84
Gambar 45. Perubahan indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	85
Gambar 46. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	85
Gambar 47. Perubahan indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	88

Gambar 48. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	88
Gambar 49. Perubahan indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	90
Gambar 50. Grafik perbandingan capaian indikator Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	91
Gambar 51. Perubahan indikator kinerja Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	92
Gambar 52. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	93
Gambar 53. Perubahan indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024.....	95
Gambar 54. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	95
Gambar 55. Perubahan indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024	98
Gambar 56. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	99
Gambar 57. Perubahan indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024.....	102
Gambar 58. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP	102

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu diseminasi informasi capaian kinerja dalam satu Tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. LKj ini menginformasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus Pangkalan Pengawas SDKP Bitung untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan *good governance*.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 ini adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan pada tahun 2024 kepada para *stakeholders* guna mewujudkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat atau amanah.

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung dari capaian kinerja Tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja menuju arah yang lebih baik dimasa yang akan datang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi.

C. ISU STRATEGIS

Isu strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan khususnya terkait pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan di lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung, yaitu:

1. Isu strategis pengawasan sumber daya perikanan, meliputi
 - a) Maraknya pencurian ikan oleh Kapal Perikanan Asing (KIA) dengan berbagai modus operandi;
 - b) Pemanfaatan sumber perikanan oleh Kapal Ikan Indonesia (KI), antara lain: penggunaan alat tangkap tidak ramah lingkungan (bius dan bom ikan), penggunaan ABK asing, kelengkapan izin operasi dan penangkapan ikan tidak sesuai kewenangan penerbit izin;
 - c) Ekstensifikasi budidaya perikanan yang merusak *Mangrove*;
 - d) Limbah kegiatan budidaya ikan yang menyebabkan pencemaran kawasan pesisir dan laut;
 - e) Penggunaan Obat Ikan, Kimia dan Bahan biologi (OIKB) dalam pembudidayaan ikan;
 - f) Belum memiliki PKKPRL terkait pipa pasok air laut;
 - g) Pelaksanaan ekspor dan impor hasil perikanan Indonesia harus sesuai dengan ketentuan internasional dan regional;
 - h) Unit pengolah ikan yang telah beroperasi belum terbit izin SKP, belum memiliki fasilitas IPAL serta dokumen PKPLH; dan
 - i) Penggunaan bahan berbahaya seperti formalin, borat dan bahan berbahaya lainnya dalam produk hasil perikanan.
2. Isu strategis pengawasan sumber daya kelautan, meliputi:
 - a) Pemanfaatan ruang di perairan pesisir dan pulau-pulau kecil yang tidak sesuai dengan RTR, RZ KAW, dan RZ KSNT;
 - b) Pemanfaatan ruang di perairan pesisir dan pulau-pulau kecil yang tidak memiliki perizinan PKKRL;
 - c) Kerusakan ekosistem terumbu karang akibat penambangan karang hias tanpa izin, penggunaan alat tangkap yang merusak karang seperti bom, racun, bius, dan setrum, serta aktivitas wisata bahari
 - d) Pencemaran perairan pesisir akibat buangan limbah industri perikanan dan non perikanan serta rumah tangga;
 - e) Sedimentasi di perairan pesisir akibat kegiatan pertambangan; dan

- f) Penambangan pasir laut tanpa izin.

Selain isu strategis pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di atas, SDM juga menjadi isu strategis yang menjadi perhatian bagi Pangkalan PSDKP Bitung dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam rangka pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Dengan rentang kendali yang luas meliputi seluruh Pulau Sulawesi, dukungan SDM Pengawas Perikanan yang terbatas menyebabkan tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan pengawasan pada Satwas SDKP dan Wilker PSDKP lingkup Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan SDKP di tahun 2024.

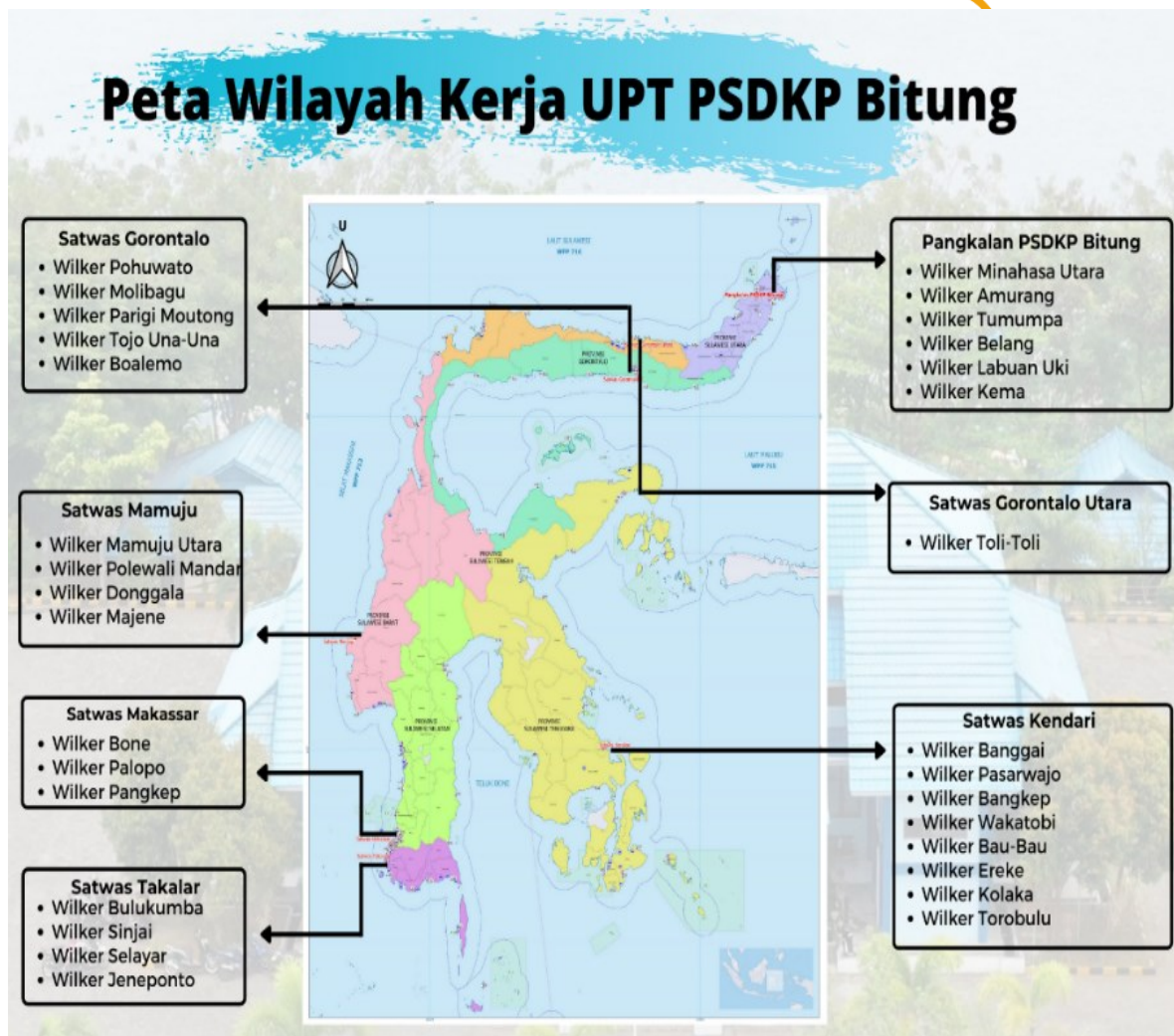
D. DATA UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- b) pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) pelaksanaan bimbingan kepada kelompok masyarakat pengawas;
- d) pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan kapal pengawas perikanan;
- e) pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- f) pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

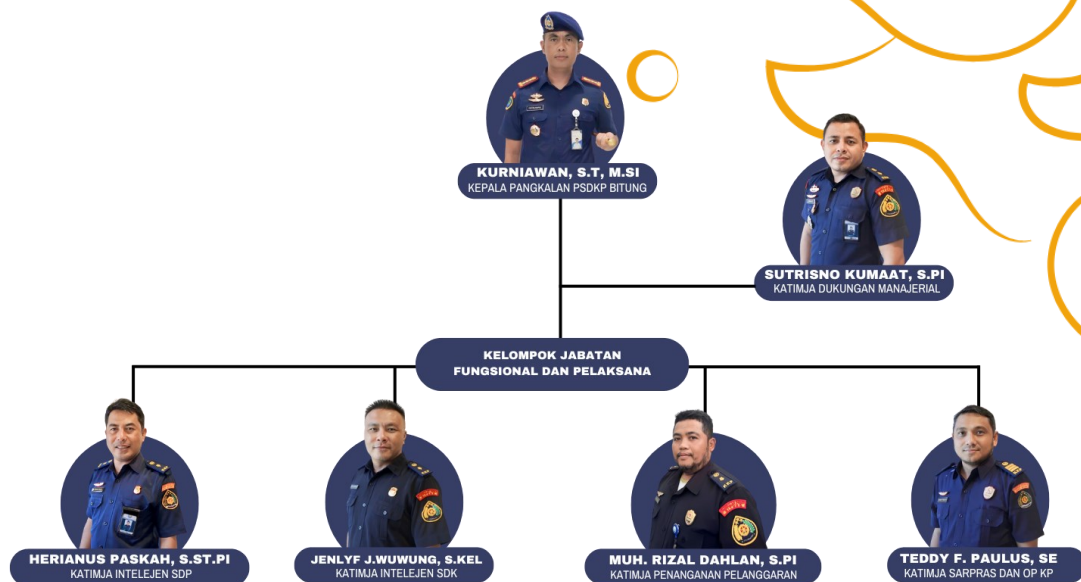
Pada UPT PSDKP dibentuk Satuan Pengawasan yang merupakan unit organisasi non struktural di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan analisis beban kerja dan dipimpin oleh

Koordinator Satuan pengawasan. Lokasi, satuan pengawasan, dan wilayah kerja UPT Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari 6 (enam) Satuan Pengawasan SDKP dan 31 (tiga puluh satu) Wilayah Kerja PSDKP tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Bitung

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi (TUSI) organisasi serta mencapai tujuan dan kinerja organisasi perlu dilakukan pembagian tugas sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2023 Tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan, Unit Organisasi terdiri dari 2 (dua) level struktur dan Tim Kerja yang terdiri dari kelompok JF dan pelaksana. Tim Kerja dapat terdiri dari 1 (satu) jenis atau lebih JF atau pelaksana. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan dalam bentuk Tim Kerja yang dipimpin oleh ketua. Kepala Pangkalan PSDKP Bitung telah menerbitkan Surat Tugas Nomor B.1915/PSDKPLan.5/OT.210/XII/2024 tanggal 28 Desember 2023 tentang susunan Ketua dan keanggotaan Tim Kerja sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Penugasan dan Pelaksanaan pada Unit Organisasi Pangkalan PSDKP Bitung

a) Kepala Pangkalan

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan di lingkup Pangkalan PSDKP Bitung untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

b) Kepala Subbagian Umum/ Tim Kerja Dukungan Manajerial

Melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran; pengelolaan kinerja; pengelolaan keuangan dan barang milik negara; pengelolaan sumber daya manusia aparatur; pengelolaan organisasi dan tata laksana; pengelolaan kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan; serta evaluasi dan pelaporan.

c) Tim Kerja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan

Melakukan pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko subsektor penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengolahan hasil perikanan, distribusi dan pemasaran hasil perikanan, pencegahan dan penanggulangan pencemaran perairan darat, serta pengawasan penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Pelaksanaan pembinaan kelompok masyarakat pengawas bidang perikanan, operasional pengawasan perikanan menggunakan kapal pengawas dan speedboat pengawas. Penanganan laporan dan pengaduan terkait pelanggaran sumber daya perikanan. Pemeriksaan hasil analisis sistem pemantauan kapal perikanan, serta pemantauan dan tindak lanjut atas penyelesaian pengenaan

sanksi administratif bidang perikanan. Fasilitasi penerbitan Standar Laik Operasi (SLO) elektronik.

d) Tim Kerja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan

Melakukan pengawasan pada bidang ruang laut, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, jasa dan produk kelautan, jenis ikan dilindungi atau termasuk Appendiks CITES, kegiatan destructive fishing, dan pencemaran. Pelaksanaan pembinaan kelompok masyarakat pengawas bidang kelautan, operasional pengawasan kelautan menggunakan kapal pengawas dan speedboat pengawas. Penanganan laporan dan pengaduan terkait pelanggaran sumber daya kelautan. Pemeriksaan hasil analisis sistem pemantauan kapal di kawasan konservasi dan pemanfaatan sumber daya kelautan, serta pemantauan dan tindak lanjut atas penyelesaian pengenaan sanksi administratif bidang kelautan.

e) Tim Kerja Penanganan Pelanggaran

Melaksanakan pengumpulan data dan informasi intelijen tindak pidana kelautan, perikanan, pencucian uang dan pengenaan sanksi administratif; pemeriksaan pendahuluan, pelaksanaan gelar perkara, pelaksanaan penyidikan dan administrasi penyidikan, penanganan barang bukti, penanganan awak kapal perkara tindak pidana kelautan, perikanan dan pencucian uang; pemantauan atas proses penanganan tindak pidana kelautan, perikanan dan pencucian uang setelah penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II); penyusunan rekomendasi pengenaan, penetapan, dan pelaksanaan pengenaan sanksi administratif; pemantauan pemenuhan kewajiban pelaku usaha yang dikenakan sanksi administratif kelautan dan perikanan; dan *monitoring* dan evaluasi penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan dan tindak pidana pencucian uang.

f) Tim Kerja Prasarana, Sarana dan Operasi Kapal Pengawas

Melaksanakan perencanaan teknis prasarana dan sarana pengawasan; pelaksanaan dan pengawasan konstruksi prasarana dan sarana pengawasan; penyusunan kebutuhan awak kapal pengawas; pelaksanaan *medical checkup* awak kapal pengawas; penyusunan rencana dan penyiapan kebutuhan logistik personel dan logistik kapal pengawas; penyiapan kebutuhan alat-alat pelayanan di kapal pengawas; penyusunan rencana operasi kapal pengawas; pengelolaan risiko kesehatan dan keselamatan kerja awak kapal pengawas; perencanaan dan pelaksanaan operasi dan/atau kerja sama operasi kapal pengawas; penyusunan

rencana kerja pemeliharaan dan perawatan pencegahan, prediktif dan darurat kapal pengawas; pelaksanaan dan pengawasan pemeliharaan dan perawatan pencegahan, prediktif dan darurat kapal pengawas; pengelolaan fasilitas pemeliharaan dan perawatan kapal pengawas; pelaksanaan operasional kapal pengawas/*speedboat*; dan *monitoring* dan evaluasi prasarana, sarana, dan operasi kapal pengawas.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung di susun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LKj, isu strategis organisasi, dan data umum Organisasi Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung;
2. BAB II Perencanaan Kinerja, pada bab ini menjelaskan tentang Perencanaan Pengawasan SDKP dan Penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2024;
3. BAB III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, serta realisasi anggaran Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung tahun 2024;
4. BAB IV Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan dan rekomendasi perbaikan kinerja ke depan; dan
5. BAB V Lampiran, melampirkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan Piagam penghargaan yang diperoleh tahun 2024.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DITJEN PSDKP 2020–2024

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal PSDKP 2020–2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis KKP sebagaimana tertuang dalam Renstra KKP 2020–2024.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi KKP 2020–2024 maka telah ditetapkan visi dan misi Direktorat Jenderal PSDKP 2020–2024. Visi Ditjen PSDKP 2020–2024 yaitu “Pengawasan SDKP yang tangguh dan efektif untuk mewujudkan pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggung jawab menuju terwujudnya visi Kementerian Kelautan dan Perikanan”. Misi Ditjen PSDKP 2020–2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pengukuhan budaya kerja dan pengembangan inovasi;
2. Mendukung peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional melalui upaya peningkatan kepatuhan para pemangku kepentingan kelautan dan perikanan;
3. Mendukung peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dengan memastikan setiap kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dilakukan secara bertanggung jawab; dan
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan pada lingkup Ditjen PSDKP.

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Direktorat Jenderal PSDKP maka dirumuskan beberapa tujuan Ditjen PSDKP 2020–2024, yaitu:

1. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan melalui meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan terutama berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.

2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melalui optimalnya pengelolaan kawasan konservasi perairan dan optimalnya pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui peningkatan tata kelola pemerintahan lingkup Ditjen PSDKP.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka disusunlah Sasaran Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2020–2024 yang dirumuskan dari Sasaran Strategis KKP 2020–2024, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Sasaran Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2020–2024

No.	Sasaran Strategis KKP (Akibat)	Sasaran Program Ditjen PSDKP (Sebab)	Keterangan
SS-6	Tata kelola SDKP bertanggungjawab	Partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP meningkat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP ikut berkontribusi menciptakan tata Kelola SDKP yang bertanggung jawab
		Kepatuhan pemangku kepentingan KP meningkat	Meningkatnya kepatuhan pemangku kepentingan KP ikut berkontribusi menciptakan tata kelola SDKP yang bertanggungjawab
SS-8	Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang Integratif	Pemantauan dan Operasi Armada efektif	Efektifnya pemantauan dan operasi armada ikut berkontribusi menciptakan pengawasan SDKP yang integratif
		Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan tuntas	Tuntasnya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan ikut berkontribusi menciptakan pengawasan SDKP yang integratif
SS-9	Tata Kelola pemerintahan yang baik	Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	Baiknya Tata kelola pemerintahan lingkup Ditjen PSDKP ikut berkontribusi menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik pada lingkup KKP

Berdasarkan rumusan Sasaran Program tersebut serta berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan No. S-375/MK.02/2020 dan B.308/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 tentang Restrukturisasi Program Kementerian/Lembaga maka Ditjen PSDKP 2020–2024 ikut berkontribusi pada 2 (dua) program KKP, yaitu: (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen.

B. PERJANJIAN KINERJA PANGKALAN PSDKP BITUNG TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; (4) sebagai dasar penetapan sasaran kinerja, pemberian penghargaan, dan sanksi pegawai.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung Pangkalan PSDKP Bitung telah menyusun Perjanjian Kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya. Selama tahun 2024 terjadi beberapa kali perubahan atau revisi Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. Perubahan Target Indikator Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Semula		Menjadi	
	Indikator Kinerja	Target	Indikator Kinerja	Target
1.	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	21	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	70
2.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	82	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NPKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	71

Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

Laporan Kinerja Pengawasan SDP Wilayah Tahun 2021				
No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 1. PEMANTAUAN, OPERASI ARMADA DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN				
SK.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	01	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (Indeks)	81
SK.2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	02	Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	91
		03	Indeks kinerja operasi <i>speedboat</i> pengawas (Indeks)	91

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		04	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	100
SK.3	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	05	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)	100
		06	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100
KEGIATAN 2. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN				
SK.4	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan	07	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)	100
SK.5	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	08	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)	100
KEGIATAN 3. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN				
SK.6	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	09	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	100
KEGIATAN 4. PENANGANAN PELANGGARAN ADMINISTRATIF BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
SK.7	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	10	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	80
		11	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)	80
SK.8	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	12	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks)	93
KEGIATAN 5. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN PSDKP				
SK.9	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	13	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75
		14	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	100
		15	Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	70
		16	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	82

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		17 Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	84
		18 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19 Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	70
		20 Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung (Inovasi)	1
		21 Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		22 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	94
		23 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	80
		24 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	80
		25 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	93,76
		26 Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran (NPKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	71

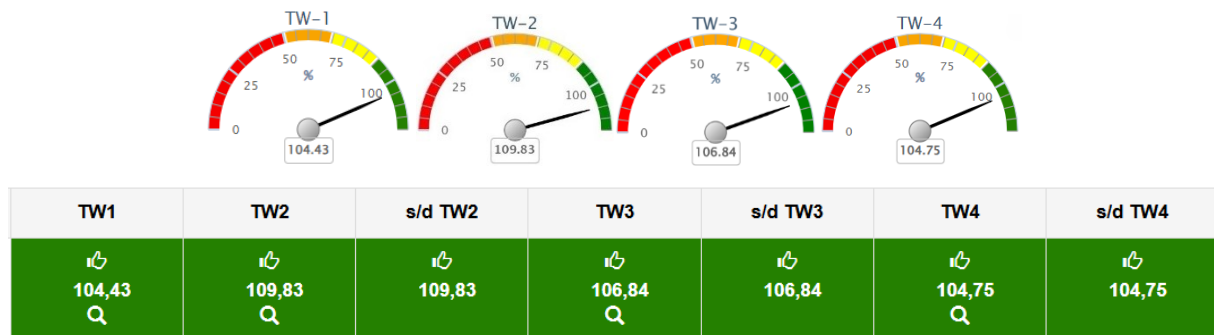
C. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran Kinerja setiap Indikator Kinerja memiliki cara dan periode pengukuran yang berbeda sesuai dengan Manual Indikator Kinerja yang telah disusun. Pengukuran Kinerja dilakukan setiap triwulan dengan membandingkan antara realisasi Kinerja dan Target Kinerja. Data realisasi Indikator Kinerja dan dokumen pendukungnya dimasukkan pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (kinerjaku.kkp.go.id).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

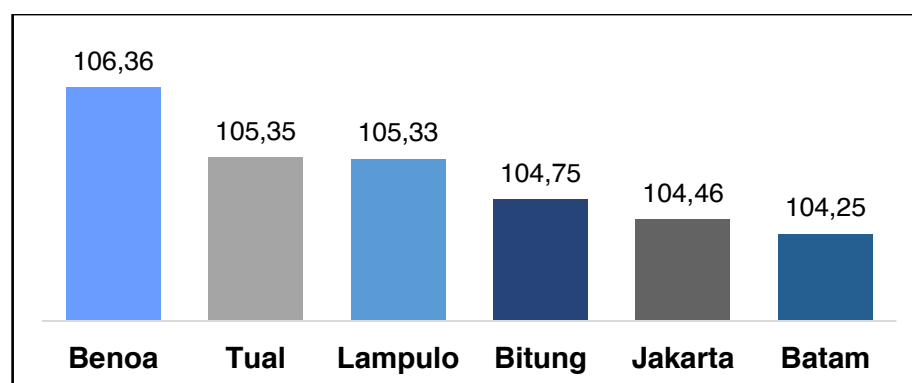
Hasil pengukuran terhadap capaian kinerja UPT Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 pada Sistem Aplikasi Pengelola Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (kinerjaku.kkp.go.id) adalah 104,75%.



Sumber: SAPK (kinerjaku.kkp.go.id)

Gambar 3. Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

Capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 sebesar 104,75%, apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 yakni 106,33% maka terdapat penurunan sebesar 1,58%. Penurunan tersebut karena adanya perubahan jumlah indikator kinerja yang dinilai serta perubahan formulasi penghitungan capaian kinerja dalam Manual IKU. Namun pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi pencapaian target *output* kegiatan sehingga target kinerja pada tahun 2024 dapat tercapai. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja UPT setara maka capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung berada pada urutan ke 4 (empat) dari 6 (enam) UPT Pangkalan lingkup Ditjen PSDKP, dengan urutan sebagai berikut:



Gambar 4. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Organisasi UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP tahun 2024

Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	%
SK.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif			120
1	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)	80	100	120
SK.2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif			103,79
2	Indeks kinerja operasi kapal pengawas	91	97	106,59
3	Indeks kinerja operasi <i>speedboat</i> pengawas	91	97,09	106,69
4	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas	100	100	100
SK.3	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan			100
5	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan	100	100	100
6	Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP	100	100	100
SK.4	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan			100
7	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan	100	100	100
SK.5	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan			100
8	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	100	100	100
SK.6	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan			100
9	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	100	100	100
SK.7	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas			100
10	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan	80	80	100
11	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan	80	80	100
SK.8	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas			107,53
12	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	93	100	107,53
SK.9	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP			111,44
13	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	75	80,02	106,69

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	%
14	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	100	100	100
15	Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	70	85,35	120
16	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	82	84,76	103,37
17	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	84	86,1	102,5
18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	80	100	120
19	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	70	73,19	104,56
20	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung	1	1	100
21	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	80	91,28	114,1
22	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	94	131,67	120
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	80	100	120
24	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	80	95,04	118,8
25	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	93,76	94,33	100,61
26	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran (NPKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung	71	93,67	120

Keterangan:



Pelaksanaan kegiatan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 telah dilakukan pengukuran indikator kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) indikator kinerja yaitu sebanyak 8 (delapan) indikator kinerja dengan nilai capaian 110–120 kategori istimewa dan sebanyak 18 (delapan belas) indikator kinerja dengan nilai capaian 90 – <110 kategori baik.

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis terhadap pencapaian kinerja di Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan pada setiap Sasaran Strategis di tiap Indikator Kinerja, bertujuan untuk menjelaskan secara rinci jenis kegiatan yang mendukung tercapainya atau tidak tercapainya suatu

kegiatan, disertai dengan kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian target kinerja, sekaligus mencoba membandingkan capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Analisis capaian kinerja sampai tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung diuraikan sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN 1. TERSELENGGARANYA SISTEM PENGAWASAN BERBASIS MASYARAKAT YANG PARTISIPATIF

IKU 1. INDEKS KUALITAS PEMBINAAN POKMASWAS

Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas merupakan pengukuran untuk menentukan kualitas pelaksanaan pembinaan Pokmaswas oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSDKP dan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). Tujuan dari pembinaan Pokmaswas untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi aktif Pokmaswas dalam membantu pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Kegiatan POKMASWAS dituangkan dalam sebuah laporan hasil pembinaan Pokmaswas sebagai komponen perhitungan IKU tersebut yang terdiri dari:

- a) Rencana kerja kegiatan pembinaan;
- b) Pendataan keaktifan Pokmaswas; dan
- c) Pelaksanaan kegiatan pembinaan.

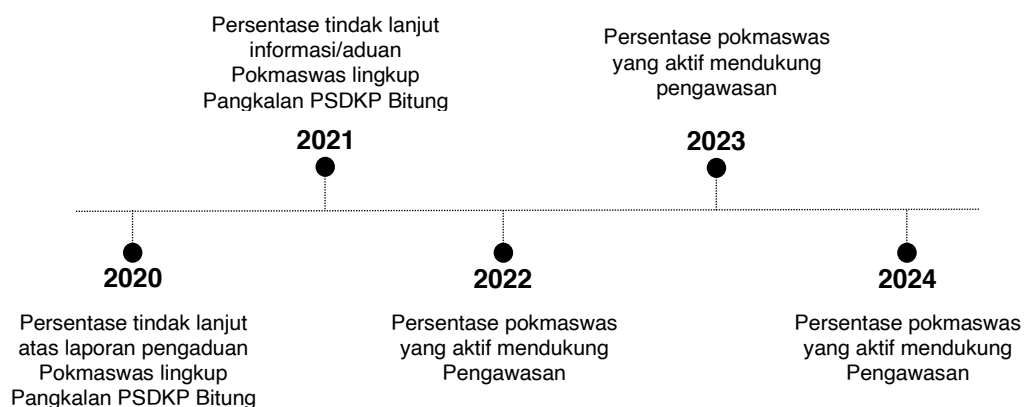
Perhitungan IKU ini dilakukan dalam periode semesteran dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Tahun 2024, Pangkalan PSDKP Bitung diberi target Kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas sebesar 81, realisasi capaian indeks ditahun ini adalah 100 dengan persentase 120%. Capaian indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas tersebut diperoleh dengan pemenuhan nilai bobot pada komponen yaitu (a) Rencana kerja kegiatan pembinaan bobot 20% (jadwal pelaksanaan); (b) Pendataan keaktifan Pokmaswas bobot 30% (mengisi *form* keaktifan Pokmaswas dan *database* Kelompok Pokmaswas); dan (c) Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pengukuran bobot 50% (laporan pelaksanaan dan dokumentasi). Keberhasilan tercapainya indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas tahun 2024 karena penyusunan rencana kegiatan pembinaan Pokmaswas telah dilaksanakan dengan baik serta koordinasi aktif dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi terkait *database* Pokmaswas yang aktif sehingga saat pelaksanaan kegiatan pembinaan Pokmaswas oleh Pangkalan PSDKP Bitung dapat mengundang Pokmaswas yang belum terbina pada Tahun 2024.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan Pokmaswas yang dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Bitung pada tahun 2024 memiliki target 7 kelompok Pokmaswas. Dari target, Pangkalan PSDKP Bitung ditahun 2024 telah melakukan kegiatan pembinaan terhadap 7 (tujuh) kelompok Pokmaswas di empat Provinsi, yaitu:

1. Majene (Provinsi Sulawesi Barat) tanggal 5 April 2024 pembinaan Pokmaswas Malasuji;
2. Pinrang (Provinsi Sulawesi Selatan) tanggal 26 April 2024 pembinaan Pokmaswas Mattiro Deceng;
3. Makassar (Provinsi Sulawesi Selatan) tanggal 6 Mei 2024 pembinaan Pokmaswas Mattiro Deceng;
4. Bone (Provinsi Sulawesi Selatan) tanggal 14 Mei 2024 pembinaan Pokmaswas Anak Pesisir;
5. Gorontalo (Provinsi Gorontalo) tanggal 14 Juni 2024 pembinaan Pokmaswas Bina Maritim;
6. Bantaeng (Provinsi Sulawesi Selatan) tanggal 6 Agustus 2024 pembinaan Pokmaswas Marina Indah; dan
7. Minahasa Utara (Provinsi Sulawesi Utara) tanggal 25 Oktober 2024 pembinaan Pokmaswas Baracuda.

Perubahan indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

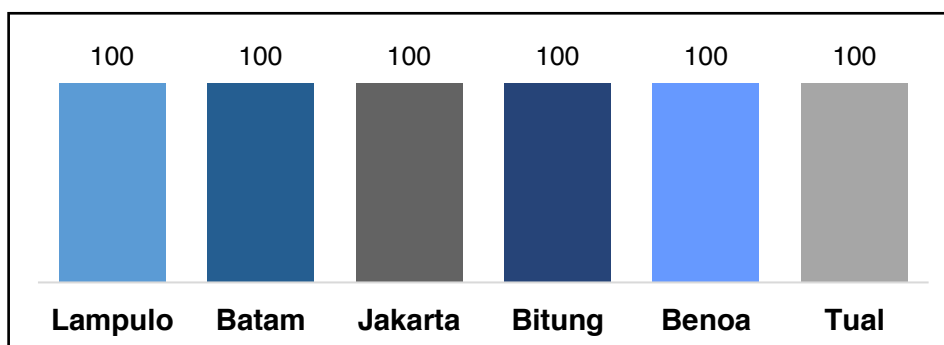


Gambar 5. Perubahan indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas hanya dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020–2022 tidak dapat dibandingkan dikarenakan perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 5. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	81	100	123



Gambar 6. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas sebesar Rp700.000.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp13.986.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp686.014.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp668.975.862 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 95,57% atau 97,52% jika dibandingkan pagu efektif.

SASARAN KEGIATAN 2. TERSELENGGARANYA OPERASI ARMADA PENGAWASAN SDKP YANG EFEKTIF

IKU 2. INDEKS KINERJA OPERASI KAPAL PENGAWAS

Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional kapal pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif. Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

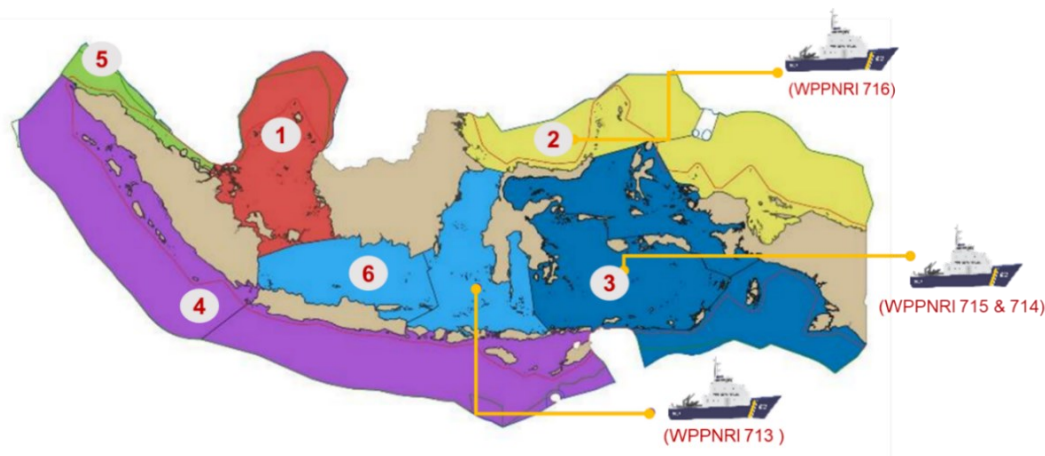
- Pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan Kapal Perikanan dan pemeriksaan Kelautan;
- Cakupan wilayah pengawasan;
- Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari *Intercept* indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR; dan

- d) Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Ilegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi.

Perhitungan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

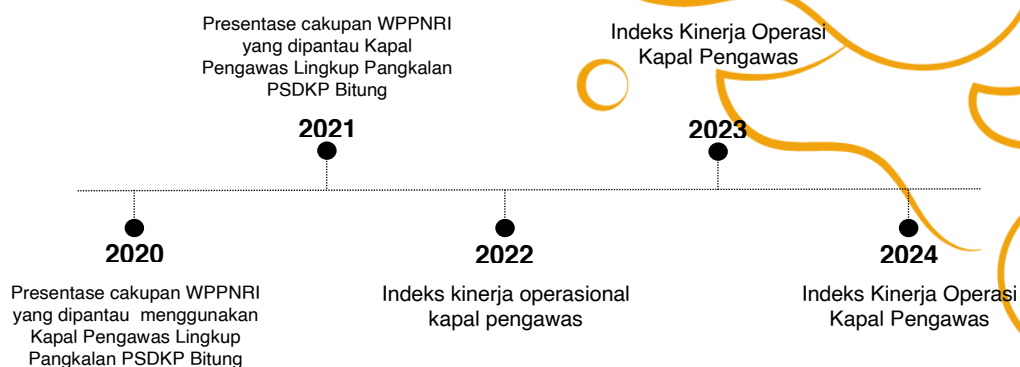
Target Kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas tahun 2024 adalah 91 dan capaian realisasi dengan persentase 106,59%. Keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas sehingga seluruh komponen pembentuk dalam pencapaian indeks kinerja Kapal pengawas terpenuhi sesuai dengan target tahun 2024, yaitu perencanaan operasi kapal pengawas Kelautan dan Perikanan HIU 02 dan HIU 05 dilakukan dengan cermat, pemenuhan logistik kapal pengawas selama operasi, perawatan armada sehingga dalam kondisi siap melaksanakan operasi pengawasan, serta kondisi Awak Kapal Pengawas yang siap melaksanakan tugas selama operasi pengawasan.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas pada Pangkalan PSDKP Bitung adalah kegiatan operasi kapal pengawas Kelautan dan Perikanan oleh 2 (dua) armada HIU 02 dan HIU 05 yang dilaksanakan pada Wilayah Penangkapan Ikan Terukur Zona 2 (WPPNRI 716), Zona 3 (WPPNRI 715 & 714) dan Zona 6 (WPPNRI 713) dengan jumlah periode operasi sebanyak 6 (enam) periode operasi serta pemeriksaan kapal perikanan sebanyak 400 Kapal Ikan Indonesia dan pemeriksaan kelautan sebanyak 14 (empat belas) objek.



Gambar 7. Wilayah Operasi Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

Perubahan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

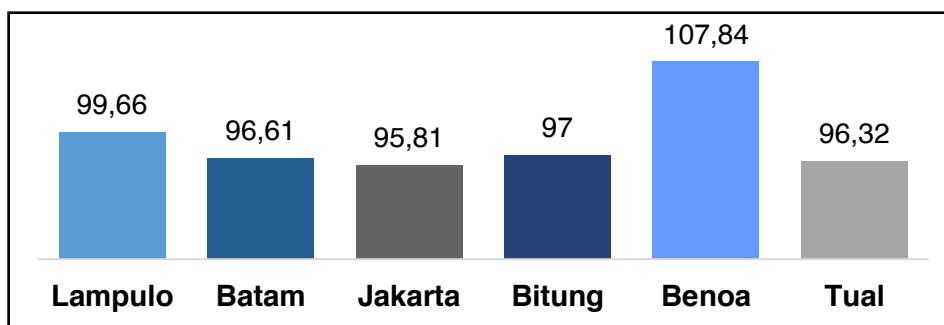


Gambar 8. Perubahan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas hanya dapat dibandingkan antara capaian tahun 2022 dan 2023. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023, capaian kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas tahun 2024 turun 8,01%. Sedangkan capaian tahun 2020–2021 tidak dapat dibandingkan dikarenakan perbedaan pengukuran indikator kinerja. Penurunan capaian kinerja disebabkan alokasi anggaran operasi kapal pengawas yang bersumber dari pemanfaatan PNBPN hanya tersedia 60% sesuai dengan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor S-253/PB.2/2024 tanggal 16 Juli 2024 sebesar Rp4.393.334.250 dari total sehingga target rata-rata hari operasi kapal pengawas tahun 2024 sebanyak 110 (seratus sepuluh) hari hanya tercapai 66 (enam puluh enam) hari.

Tabel 6. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas (indeks)	-	-	-	-	85	100	87,6	100	91	97	106,59



Gambar 9. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas sebesar Rp13.483.410.000 yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp16.656.595.000 dan PNBPN sebesar Rp8.716.869.000. Terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp13.986.000 dan sumber dana PNBPN hanya tersedia 60% sebesar Rp4.393.334.250 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp9.133.141.250. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp9.110.883.122 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 67,57% atau 99,76% jika dibandingkan pagu efektif.

IKU 3. INDEKS KINERJA OPERASI *SPEEDBOAT* PENGAWAS

Indeks Kinerja Operasional *Speedboat* Pengawas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional kapal pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif. Indeks Kinerja Operasional *Speedboat* Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

- a) Pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan Kapal Perikanan dan pemeriksaan Kelautan;
- b) Cakupan wilayah pengawasan;
- c) Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari *Intercept* indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR; dan
- d) Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Ilegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi.

Perhitungan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *Speedboat* Pengawas dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

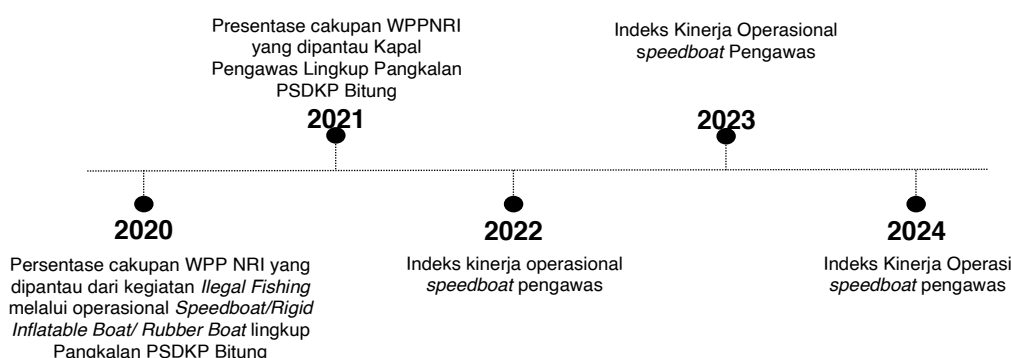
Target Kinerja Indeks Kinerja Operasi *Speedboat* Pengawas tahun 2024 adalah 91 dan capaian realisasi 97,09 dengan persentase 106,69%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *Speedboat* Pengawas tahun 2024 yaitu perawatan armada *speedboat* pengawas dengan pelaksanaan *docking*, perawatan darurat dan pengadaan suku cadang sebagian armada telah dilaksanakan sehingga 16 (enam belas) unit armada *speedboat* pengawas pada Pangkalan PSDKP Bitung dalam kondisi siap operasi untuk melaksanakan operasi *speedboat* pengawas, perencanaan operasi *speedboat* pengawas dilakukan dengan cermat dan pemenuhan logistik selama operasi terpenuhi.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *speedboat* pengawas pada Pangkalan PSDKP Bitung adalah kegiatan operasi oleh 16 (enam belas) unit armada *Speedboat/RIB/Rubber Boat/URC*. Target rata-rata hari operasi *speedboat* pengawas tahun 2024 sebanyak 33 (tiga puluh tiga) hari tercapai 33 (enam puluh tiga) hari yang dilaksanakan pada Wilayah Penangkapan Ikan Terukur Zona 2 (WPPNRI 716), Zona 3 (WPPNRI 715 & 714) dan Zona 6 (WPPNRI 713) serta pemeriksaan kapal perikanan sebanyak 884 Kapal Ikan Indonesia dan pemeriksaan kelautan sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) objek.

Tabel 7. Pelaksanaan Operasi *Speedboat/RIB/Rubber Boat* Pengawas Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

No.	Nama <i>Speedboat/RB/RIB</i>	Type	Lokasi	Jumlah Hari Operasi	Objek yang diperiksa		Wilayah Operasi (WPP NRI)
					KII	Kelautan	
1	Albacore 001	SP 16 Meter	Pangkalan Bitung	40	68	17	WPPNRI 715, 716
2	Napoleon 030	SP 12 Meter	Satwas Makassar	33	65	16	-
3	Napoleon 031	SP 12 Meter	Satwas Gorontalo	33	55	3	WPPNRI 715
4	Napoleon 056	SP 12 Meter	Satwas Mamuju	33	63	1	WPPNRI 713
5	Dolphin 003	SP 8 Meter	Wilker Bangkeplut	33	46	1	WPPNRI 715
6	Dolphin 019	SP 8 Meter	Satwas Kendari	33	39	1	WPPNRI 714
7	Dolphin 026	SP 8 Meter	Satwas Gorontalo Utara	33	84	2	WPPNRI 715, 716
8	Searider 06	RIB 8,5 Meter	Pangkalan Bitung	42	63	1	WPPNRI 714, 716
9	RB. Selayar	Rubber Boat	Wilker Selayar	33	93	4	WPPNRI 713
10	RB. Pangkep	Rubber Boat	Wilker Pangkajene Kepulauan	33	67	1	WPPNRI 713
11	RB. Palopo	Rubber Boat	Wilker Palopo	33	48	1	WPPNRI 713
12	RB. Takalar	Rubber Boat	Satwas Takalar	3	8	6	WPPNRI 713
13	RB. Morowali	Rubber Boat	Wilker Morowali	33	26	8	WPPNRI 714
14	RB. Wakatobi	Rubber Boat	Wilker Wakatobi	33	17	91	WPPNRI 714
15	RB. Banggai	Rubber Boat	Wilker Luwuk Banggai	53	84	4	WPPNRI 714
16	URC. Hiu Biru 05	URC 12 Meter	Pangkalan Bitung	29	52	1	WPPNRI 714, 715
Jumlah				530	884	161	
Rata-rata HO				33			

Perubahan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *speedboat* pengawas dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:



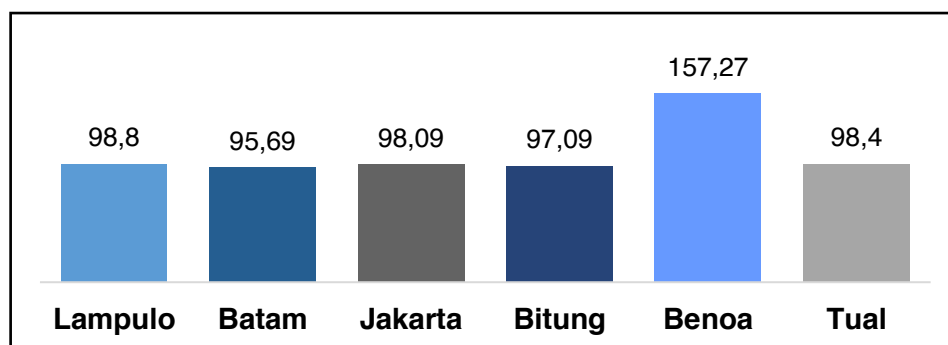
Gambar 10. Perubahan indikator kinerja Indeks Kinerja Operasional *speedboat* Pengawas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks Kinerja Operasional *speedboat* Pengawas hanya dapat dibandingkan antara capaian tahun 2022 dan 2023. Capaian tahun 2020–2021 tidak

dapat dibandingkan dikarenakan perbedaan pengukuran indikator kinerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 capaian kinerja Indeks Kinerja Operasi *speedboat* Pengawas tahun 2024 turun 2,9% dikarenakan terdapat perbedaan jumlah variabel perhitungan indikator kinerja pada tahun 2022 sebanyak 5 (lima) variabel menjadi 11 (sebelas) variabel untuk perhitungan tahun 2023–2024. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2023 naik 6,29% disebabkan oleh tahun 2023 terdapat URC. Hiu Biru 05 yang tidak beroperasi karena selesai dibangun pada Desember 2023 sehingga mempengaruhi capaian indikator kinerja indeks operasi *speedboat* pengawas tahun 2023 sedangkan tahun 2024 seluruh *Speedboat/RB/RIB* melaksanakan operasi pengawasan sehingga indikator kinerja indeks operasi *speedboat* pengawas tahun 2024 meningkat.

Tabel 8. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *speedboat* Pengawas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks Kinerja Operasi speedboat Pengawas (indeks)</i>	-	-	-	-	85	99,96	87,6	90,28	91	97,09	106,69



Gambar 11. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *speedboat* Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks Kinerja Operasi *speedboat* Pengawas sebesar Rp2.204.442, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp165.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp2.204.277.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp 2.136.596.374 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,92% atau 96,93% jika dibandingkan pagu efektif.

IKU 4. PERSENTASE PEMENUHAN LOGISTIK KAPAL PENGAWAS

Pemenuhan logistik merupakan komponen utama dalam mendukung operasional Kapal Pengawas dalam melakukan operasi pengawasan SDKP. Pemenuhan kebutuhan logistik kapal pengawas untuk mendukung operasi pengawasan SDKP meliputi:

- a. Logistik Kapal, yaitu BBM, Pelumas, Alat Pelayanan; dan
- b. Logistik Personil, yaitu Bahan Makanan AKP, Air Bersih, Senjata Api.

Perhitungan IKU ini dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Target Kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal tahun 2024 adalah 100 dan capaian realisasi 100 dengan persentase 100%. Capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 tersebut diperoleh dengan pemenuhan nilai bobot pada komponen yaitu (a) Pemenuhan kebutuhan BBM bobot 30%; (b) Pemenuhan kebutuhan Pelumas bobot 20%; (c) Pemenuhan Bahan Makanan AKP bobot 25%; (d) Pemenuhan kebutuhan Air Bersih bobot 15%; (e) Pemenuhan Kebutuhan Alat Pelayanan (ATK dan Bahan Komputer) bobot 5%; dan (f) Pemenuhan Kebutuhan Senjata Api bobot 5% yang telah dipenuhi oleh Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung. Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas adalah kapal pengawas kelautan dan perikanan HIU 02 dan HIU 05 telah melaksanakan dan melaporkan seluruh proses kegiatan pemenuhan logistik kapal pengawas yaitu berita acara penggunaan BBM setiap bulan, laporan penggunaan senjata api, serta surat permohonan pembelian pelumas, surat pengantar kebutuhan air bersih, Natura, alat tulis dan bahan komputer.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas yaitu pemenuhan BBM melalui mekanisme kontraktual dengan PT Pertamina Patra Niaga, pemenuhan pelumas, air bersih, bahan makan AKP (Natura), alat tulis dan bahan komputer yang dilaksanakan melalui GUP dan TUP. Kegiatan pemenuhan BBM dengan PT Pertamina Patra Niaga dengan nomor kontrak B.179/PSDKPLan.5/PL.420/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 sebesar Rp6.182.419.000 sebanyak 12 (dua belas) termin.

Perubahan indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

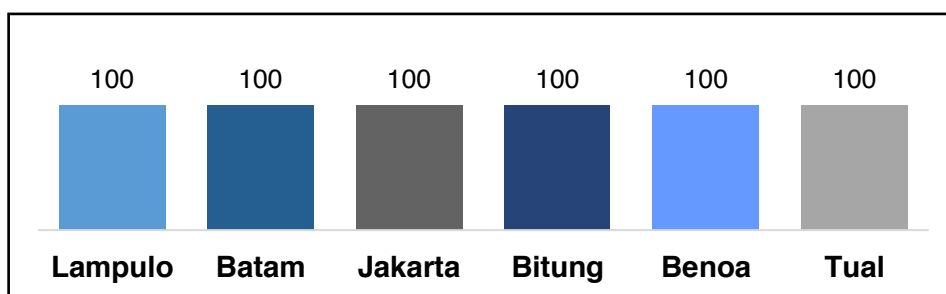


Gambar 12. Perubahan indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas hanya dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020-2021 tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja tersebut baru terdapat pada tahun 2022 namun terdapat perbedaan pengukuran indikator kinerja sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tabel 9. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100



Gambar 13. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas sebesar Rp13.483.410.000 yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp16.656.595.000 dan PNPB sebesar Rp8.716.869.000. Terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp13.986.000 dan sumber dana PNPB hanya tersedia 60% sebesar Rp4.393.334.250 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp9.133.141.250. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp9.110.883.122 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 67,57% atau 99,76% jika dibandingkan pagu efektif.

SASARAN KEGIATAN 3. TERSELENGGARANYA PEMBANGUNAN SERTA PERAWATAN SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN SDKP YANG SESUAI KETETUAN

IKU 5. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN SDKP YANG DISELESAIKAN

Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan adalah penilaian kemajuan fisik/konstruksi prasarana pengawasan SDKP yang dibangun. Perhitungan capaian indikator atau persentase penyelesaian dikeluarkan oleh Konsultan Pengawas berdasarkan prestasi kerja penyedia jasa. Penyelesaian fisik/konstruksi prasarana pengawasan SDKP yang dibangun ditargetkan selesai dalam 1 (satu) tahun anggaran 2024 dengan target capaian kinerja sebesar 100%. Perhitungan indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan dilakukan dalam periode tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

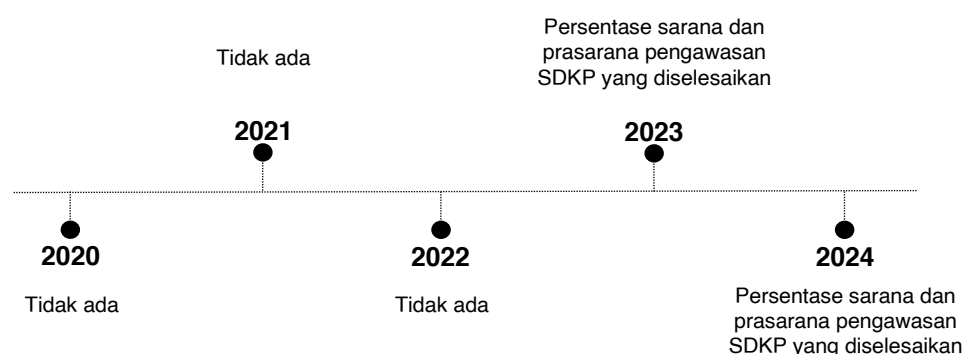
Target Kinerja persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan tahun 2024 adalah 100% dan capaian realisasi 100% dengan persentase 100%. Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan adalah pemantauan secara berkala terhadap proses pembangunan 4 (empat) unit prasarana di Pangkalan PSDKP Bitung sehingga pelaksanaan pengadaan dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan spesifikasi teknis kontrak.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan tahun 2024 pada Pangkalan PSDKP Bitung yaitu pembangunan prasarana sebanyak 4 (empat) unit sebagai berikut:

1. Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP Morowali pekerjaan dilaksanakan oleh CV Adika Dipamadatu Konstruksi sesuai kontrak tanggal 18 Juli 2024 Nomor B.3366/PSDKPLan.5/PL.430/VII/2024 dan konsultan pengawas CV Morotama Architech dan Partners sesuai kontrak tanggal 18 Juli 2024 Nomor B.3363/PSDKPLan.5/PL.430/VII/2024. Pekerjaan Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP Morowali telah selesai dan pembayaran dilakukan berdasarkan BAST tanggal 27 Desember 2024 Nomor B.7304/PSDKPLan.5/PL.450/XII/2024;

2. Renovasi Pos Pengawasan Pangkalan PSDKP Bitung pekerjaan dilaksanakan oleh CV Mitratama Nusantara sesuai kontrak tanggal 18 Juli 2024 Nomor B.3368/PSDKPLan.5/PL.430/VII/2024 dan konsultan pengawas PT Aras Berkarya Mandiri sesuai kontrak tanggal 18 Juli 2024 Nomor B.3367/PSDKPLan.5/PL.430/VII/2024. Pekerjaan Renovasi Pos Pengawasan Pangkalan PSDKP Bitung telah selesai dan pembayaran dilakukan berdasarkan BAST tanggal 18 Desember 2024 Nomor B.7168/PSDKPLan.5/PL.450/XII/2024;
3. Renovasi Bangunan Operator A Pangkalan PSDKP Bitung pekerjaan dilaksanakan oleh CV Karya Sembada sesuai kontrak tanggal 4 Oktober 2024 Nomor B.5162/PSDKPLan.5/PL.430/X/2024 dan konsultan pengawas PT Imperium Abadi Konsultan sesuai kontrak tanggal 7 Oktober 2024 Nomor B.5228/PSDKPLan.5/PL.430/X/2024. Pekerjaan Renovasi Bangunan Operator A Pangkalan PSDKP Bitung yang diselesaikan berdasarkan BAST tanggal 22 November 2024 Nomor B.6471/PSDKPLan.5/PL.450/X/2024; dan
4. Renovasi Bangunan Operator B Pangkalan PSDKP Bitung pekerjaan dilaksanakan oleh CV Anugerah Abadi Jaya sesuai kontrak tanggal 4 Oktober 2024 Nomor B.5163/PSDKPLan.5/PL.430/X/2024 dan konsultan pengawas PT Wowongtehu Indah sesuai kontrak tanggal 7 Oktober 2024 Nomor B.5229/PSDKPLan.5/PL.430/X/2024. Pekerjaan Renovasi Bangunan Operator A Pangkalan PSDKP Bitung yang diselesaikan berdasarkan BAST tanggal 25 November 2024 Nomor B.6516/PSDKPLan.5/PL.450/XI/2024.

Perubahan indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:



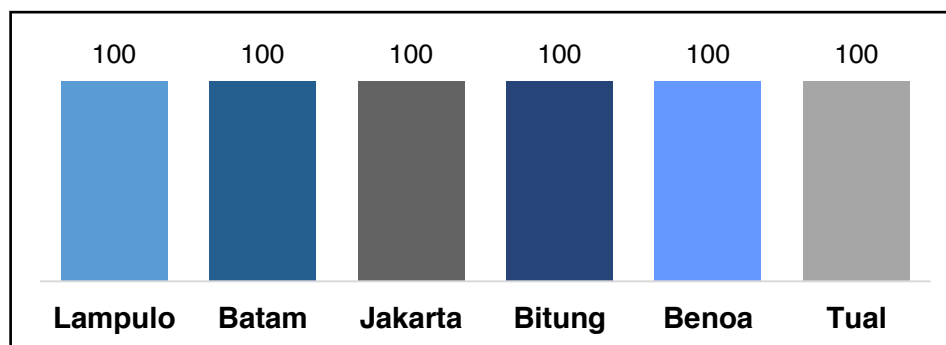
Gambar 14. Perubahan indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan hanya dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian

tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun tahun 2020–2022 tidak dapat dibandingkan karena merupakan indikator kinerja baru.

Tabel 10. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100



Gambar 15. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan sebesar Rp4.234.062.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp55.673.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp4.178.389.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp4.097.849.682 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,78% atau 98,07% jika dibandingkan pagu efektif.

IKU 6. PERSENTASE PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN SARANA PENGAWASAN SDKP

Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP adalah persentase kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP dalam mendukung kesiapan operasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Pemeliharaan dan perawatan kapal pengawas bertujuan untuk memastikan sarana pengawasan tetap berfungsi dengan baik, mempertahankan kapal pengawas agar memenuhi standar kelaiklautan dan kelaikoperasian kapal pengawas serta keamanan dan keselamatan sesuai dengan ketentuan pelayaran, kegiatan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun

2021 Tentang Tata Kelola Kapal Pengawas Perikanan. Pemenuhan pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP meliputi:

1. Perawatan pencegahan (*preventive maintenance*)

Perawatan pencegahan merupakan tindakan perawatan kapal yang dilakukan secara terjadwal dan terencana untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya masalah teknis yang dapat mengakibatkan kerusakan pada komponen/peralatan/sistem kapal serta sebagai tindakan/langkah *preventif* agar komponen/peralatan/sistem kapal tersebut tetap berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Pada Tahun 2024 perawatan pencegahan kapal pengawas di Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari Servis Perlengkapan Keselamatan, Perawatan Rutin Bulanan Kapal Pengawas, Perawatan Rutin Bulanan Speedboat, dan Servis Perlengkapan Navigasi dan Komunikasi.

2. Perawatan prediktif (*predictive maintenance*)

Perawatan prediktif terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu

a) Pengadaan Suku Cadang

Sistem permesinan yang terdiri dari mesin penggerak utama (*main engine*) dan mesin bantu (*auxiliary engine*), sistem hidraulik, *fuel separator*, dan perpompaan. Durasi waktu penggantian suku cadang sistem-sistem tersebut dipengaruhi oleh usia pakai suku cadang, jam kerja tiap mesin/peralatan dan kualitas bahan bakar (BBM) yang digunakan oleh kapal pengawas dan *speedboat*. Dalam rangka menjaga agar kapal tetap dalam kondisi siap dan selalu bisa dioperasikan, dan mempersiapkan perbaikan dan penggantian bagian mesin yang mengalami gangguan pada saat melakukan kegiatan operasional, maka perlu disiapkan suku cadang (*spare parts*) sistem permesinan baik yang bersifat habis pakai (*fast moving*) maupun yang bersifat persediaan (*stock*) untuk itu diperlukan pengadaan.

b) Pengadaan Perlengkapan Kapal Pengawas

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, kapal pengawas membutuhkan dukungan berupa perlengkapan yang akan digunakan untuk mengoptimalkan kinerja kapal serta melengkapi kebutuhan awak kapal dalam pelaksanaan tugas dan kerja setiap hari. Jenis dan spesifikasi perlengkapan yang dibutuhkan untuk melancarkan pekerjaan awak kapal baik di bagian dek maupun di bagian mesin berbeda untuk setiap kapal disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kapal.

3. Perawatan darurat (*breakdown maintenance*)

Perawatan yang dilaksanakan apabila terdapat kerusakan/gangguan teknis yang terjadi secara tidak terduga baik yang disebabkan oleh faktor internal seperti *engine failure* dan *equipment breakdown* maupun faktor eksternal seperti cuaca buruk dan benturan dengan dermaga atau kapal lain.

Perhitungan capaian indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP dilakukan dalam periode tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Target Kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP tahun 2024 adalah 100% dan capaian realisasi 100% dengan persentase 100%. Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP adalah pemetaan kondisi teknis seluruh armada pengawasan berdasarkan Laporan Kondisi Teknis (Lapkonis) setiap bulan; menganalisis laporan perawatan untuk mengidentifikasi pola kerusakan sehingga dapat melaksanakan perawatan secara efisien sesuai ketersediaan anggaran; penelusuran ketersediaan suku cadang untuk penggantian komponen yang rusak; kompetensi operator atau teknisi dalam melakukan pemeriksaan, perbaikan, dan perawatan armada pengawasan; serta pelaporan, pencatatan, dan dokumentasi jenis perawatan serta perbaikan yang dilakukan terhadap armada pengawasan meliputi kegiatan perawatan pencegahan, perawatan prediktif dan perawatan darurat.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan unit armada berupa penyampaian Laporan Kondisi Teknis (Lapkonis) setiap bulan sebagai tolak ukur kondisi kesiapan armada pengawas untuk melakukan operasi pengawasan; surat permohonan perawatan, pembelian suku cadang, dan perlengkapan; serta Laporan perawatan dan perbaikan yang dilakukan meliputi kegiatan perawatan pencegahan, perawatan prediktif dan perawatan darurat. Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung memiliki target pemeliharaan dan perawatan terhadap 18 (delapan belas) unit armada tercapai 17 (tujuh belas) unit armada yang dipelihara dan dirawat, sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Kegiatan Perawatan Armada Pengawas Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Nama Kapal/Speedboat/Rubberboat/URC	Kegiatan Perawatan		
		Pencegahan	Prediktif	Darurat
1.	KP. Hiu 02	- Analisis Teknis - Pemeliharaan dan perawatan rutin - Pengedokan	- Suku Cadang - Perlengkapan Kapal	- Perbaikan <i>rudder</i> marine indikator - Perbaikan <i>Waterpump</i> Caterpillar - Pembelian Sea Chast - Pengadaan <i>Strater Relay</i> dan <i>Pressure Equalizer</i>
2.	KP. Hiu 05	- Analisis Teknis - Pemeliharaan dan perawatan rutin - Pengedokan	- Suku Cadang - Perlengkapan Kapal	- Pengadaan pompa air tawar
3.	SP. Albacore 01	- Pemeliharaan dan perawatan rutin - Pengedokan	Suku Cadang	-
4.	SP. Napoleon 30	- Pemeliharaan dan perawatan rutin - Pengedokan	Suku Cadang	- Kalibrasi Mesin - Perbaikan Trim - Penggantian Accu
5.	SP. Napoleon 31	Pengedokan	- Suku Cadang - Perlengkapan SP	Perbaikan Mesin
6.	SP. Napoleon 56	- Pemeliharaan dan perawatan rutin - Pengedokan	Suku Cadang	- Service cooling system - Perbaikan sistem navigasi - Perbaikan Sistem Kelistrikan - Perbaikan knalpot
7.	SP. Dolphin 03	Pengedokan	- Suku Cadang - Perlengkapan SP	Perbaikan badan SP
8.	SP. Dolphin 19	Pemeliharaan dan perawatan rutin	Suku Cadang	-
9.	SP. Tenggiri 01	Pengedokan	-	-
10.	Hiu Biru 05 (URC)	-	Suku Cadang	- Perbaikan Rg. Akomodasi dan Dapur - Pemasangan Terpal
11.	Sea Rider 06 (RIB)	Pemeliharaan dan perawatan rutin	Suku Cadang	-
12.	RB. Banggai	Pemeliharaan dan perawatan rutin	Suku Cadang	-
13.	RB. Kendari (Morowali)	Pemeliharaan dan perawatan rutin	Suku Cadang	Perbaikan Mesin
14.	RB. Palopo	-	-	- Perbaikan Badan RB - Perbaikan Mesin RB
15.	RB. Pangkep	-	Suku Cadang	Perbaikan Badan kapal
16.	RB. Selayar	Pemeliharaan dan perawatan rutin	Suku Cadang	- Perbaikan Mesin - Perbaikan Badan Kapal
17.	RB. Wakatobi	-	Suku Cadang	Perbaikan Mesin

Perubahan indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

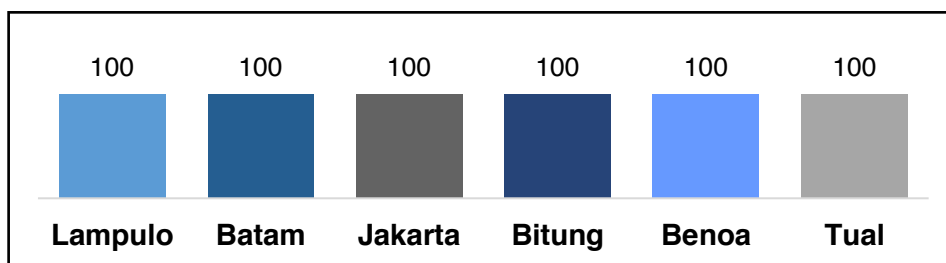


Gambar 16. Perubahan indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2021–2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 12. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP (%)	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Gambar 17. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP sebesar Rp4.751.550.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp257.942.000 sehingga

pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp4.493.608.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp4.472.388.578 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 94,12% atau 99,53% jika dibandingkan pagu efektif.

SASARAN KEGIATAN 4. TERSEDIA NYA DATA DAN INFORMASI INTELIJEN KELAUTAN

IKU 7. PERSENTASE PENYELESAIAN PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI INTELIJEN KELAUTAN

Intelijen sebagai kegiatan yaitu segala usaha, pekerjaan, tindakan dan kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk penyelidikan, pengamanan dan penggalangan. Kegiatan intelijen adalah segala usaha yang dilaksanakan secara rutin dan terus menerus berdasarkan tata cara kerja tetap, baik secara terbuka maupun secara tertutup. Data dan informasi intelijen kelautan yaitu data dan informasi yang dikumpulkan oleh Polsus PWP3K atau pihak yang diberikan tugas oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas intelijen terhadap dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan atau terkait isu yang memerlukan klarifikasi. Penyelesaian pengumpulan data dan informasi intelijen kelautan yaitu data intelijen yang sudah dalam bentuk produk atau bahan keterangan yang sudah dikumpulkan atau diolah yang selanjutnya disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan penyusunan rencana, kebijakan, dan pengambilan keputusan/ penindakan yang akan ditempuh. Perhitungan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dilakukan dalam periode tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

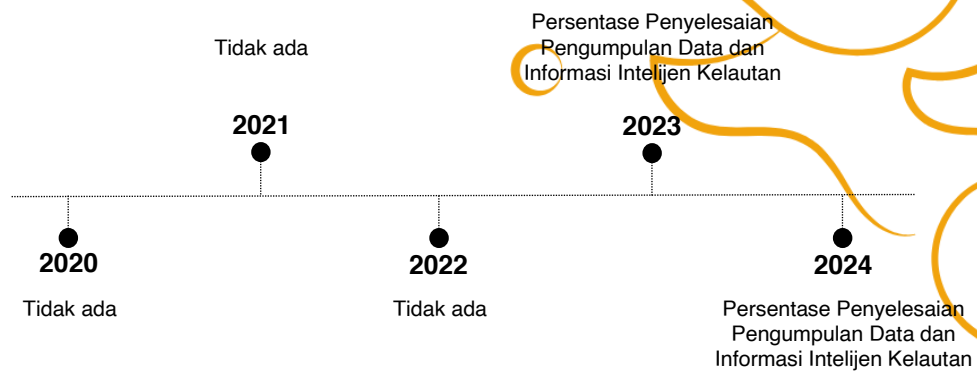
Realisasi capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan tahun 2024 adalah 100% dari target 100% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan yaitu kerja sama pemerintah daerah dan keterlibatan informan dalam memberikan informasi akurat; kompetensi tim intelijen dalam identifikasi, analisis, dan pemanfaatan informasi untuk mendukung pelaksana operasi intelijen, perencanaan operasi intelijen yang efisien dan efektif, pemanfaatan teknologi dan media komunikasi untuk mendukung pelaksana operasi intelijen.

Pencapaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan diperoleh dengan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dan informasi intelijen Kelautan dengan target 1 (satu) kegiatan pada tahun 2024.

Satu kegiatan intelijen kelautan yang telah dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari pengamatan dan penyamaran yang disusun dalam Laporan Operasi Intelijen yang telah dilaporkan kepada pimpinan sebagai berikut:

- a. Operasi Intelijen Kelautan di Kab. Minahasa Tenggara dan Kab. Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan Surat Tugas Kepala Pangkalan Nomor B.2045/PSDKPLan.5/KP.440/V/2024 tanggal 8 Mei 2024;
- b. Dasar pelaksanaan operasi intelijen tersebut adalah laporan terkait kegiatan penangkapan ikan yang merusak di perairan pantai Rumbia, Kec. Langowan Kab. Minahasa; perairan Pulau Puntein di Kec. Posumaen Kab. Minahasa Tenggara oleh Dinas Perikanan Kab. Minahasa Tenggara dan di perairan pulau-pulau kecil di Kotabunan, Kab. Bolaang Mongondow Timur oleh informan;
- c. Perencanaan operasi intelijen yaitu penentuan lokasi target operasi, waktu pelaksanaan operasi, pembagian tim dan tugas tiap personil, serta penetapan sarana;
- d. Operasi intelijen kelautan dilaksanakan oleh 3 tim dengan metode pengamatan dan penyamaran yaitu tim I via darat pengamatan menggunakan *drone*, tim II via laut dengan penyamaran menggunakan perahu nelayan, dan tim III via laut dengan URC Hiu Biru 05 untuk menyergap target jika tim II berhasil;
- e. Hasil operasi intelijen kelautan yang telah dilaksanakan yaitu:
 - Pengamatan oleh tim I menggunakan *drone* tidak ditemukan aktivitas kapal perikanan di perairan sekitar Pulau Bentenan, ditemukan aktivitas mencurigakan di perairan sekitar Pulau Puntein, Tidak ditemukan aktivitas mencurigakan di perairan sekitar Pulau Racun, Pulau Kumeke dan Pulau Nanas di Kotabunan, Kab. Bolaang Mongondow Timur
 - Penyamaran oleh tim II menggunakan perahu nelayan melakukan penyisiran di perairan pulau-pulau kecil sekitar Ratatotok dan Kotabunan, namun belum berhasil menemukan kapal perikanan yang menjadi target operasi;
 - Tim III dengan URC Hiu Biru 05 melakukan penghentian dan pemeriksaan terhadap kapal perikanan di perairan sekitar Pulau Puntein hasil pengamatan *drone* dari Tim I, namun tidak menemukan kapal perikanan yang melakukan kegiatan mencurigakan.

Perubahan indikator kinerja Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

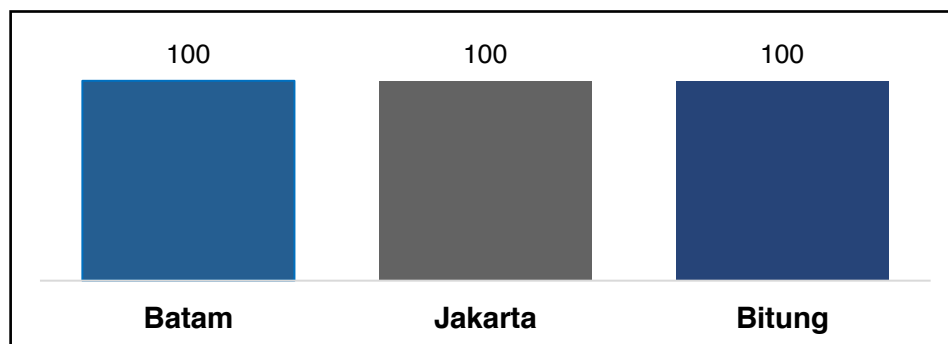


Gambar 18. Perubahan indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020–2022 tidak dapat dibandingkan karena merupakan indikator kinerja baru.

Tabel 13. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)</i>	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100



Gambar 19. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan sebesar Rp131.415.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp131.272.632 dengan persentase realisasi anggaran 99,89%.

SASARAN KEGIATAN 5. TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA KELAUTAN

IKU 8. NILAI KUALITAS PENYELESAIAN PEMERIKSAAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA KELAUTAN

Penyelesaian pemeriksaan kepatuhan pelaku usaha bidang kelautan adalah upaya pengawasan usaha kelautan oleh Polsus PWP3K dengan melakukan pemeriksaan kesesuaian kegiatan pelaku usaha kelautan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaporan hasil pengawasan. Nilai kualitas pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan merupakan penjumlahan dari nilai tahapan pemeriksaan untuk setiap pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan yang terdiri dari:

- a. Persiapan, meliputi: membuat jadwal pemeriksaan; berkoordinasi dengan pelaku usaha yang akan diperiksa; menyusun administrasi pemeriksaan; dan/atau rapat persiapan pemeriksaan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan pelaku usaha; dan
- c. Penyusunan laporan hasil pengawasan ditembuskan kepada Direktur PPSPDK.

Perhitungan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian kinerja Indeks Kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan tahun 2024 tercapai 100 dari target 100 dengan persentase 100%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan adalah kolaborasi antara instansi terkait (BPSPL, Polairud, TNI AL, dan Pemerintah Daerah); perencanaan pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan sesuai dengan target; kompetensi dan pemahaman teknis Pengawas Perikanan atau Polsus PWP3K dalam pengisian berita acara pengawasan; pemahaman regulasi yang berlaku terhadap objek pengawasan sumber daya kelautan yang diawasi (penetapan kuota penangkapan jenis ikan dilindungi dan RZWP3K Provinsi terkait zonasi); pemanfaatan teknologi *drone* atau citra satelit untuk identifikasi kesesuaian pemanfaatan ruang laut; serta *Monitoring* dan evaluasi pelaporan pengawasan sehingga dapat mencegah risiko kekurangan terhadap pemenuhan penilaian indikator kinerja yang terdiri dari surat tugas dan surat

pemberitahuan pengawasan, Berita Acara Pengawasan serta pelaporan pengawasan ke Direktorat PPSDK.

Pencapaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan diperoleh dengan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan pelaku usaha pemanfaat sumber daya kelautan oleh Pengawas Perikanan atau Polsus PWP3K mencakup pengawasan sebagai berikut:

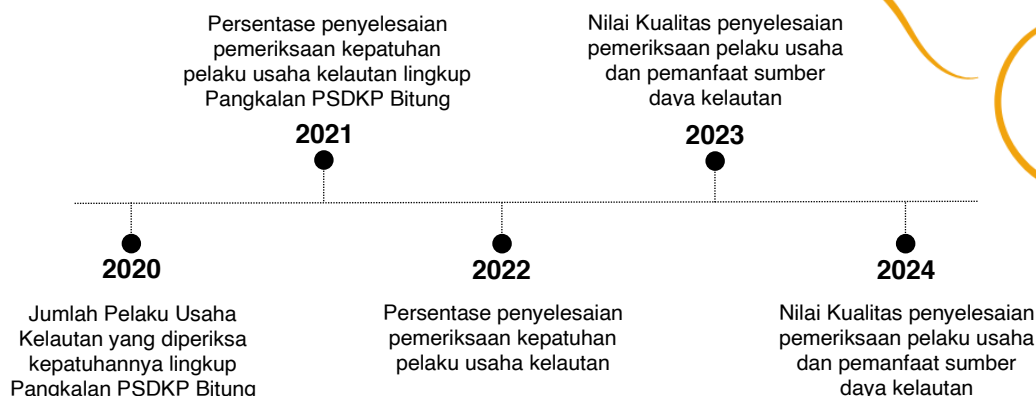
1. Pengelolaan kawasan konservasi di Taman Wisata Perairan Kapoposang, Kab. Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan pemeriksaan terhadap pelaku usaha yang memanfaatkan sumber daya pada zona pemanfaatan;
2. Pemanfaatan Jenis ikan yang dilindungi dan/atau *Apendiks Cites* pemeriksaan terhadap pelaku usaha yang memiliki Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI);
3. Pengelolaan ruang laut pemeriksaan terhadap PKKPR (Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Ruang Laut) sebagai perizinan dasar pelaksanaan usaha;
4. Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil pemeriksaan pemanfaatan wilayah pesisir terhadap Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) kegiatan reklamasi atau pemanfaatan pulau-pulau kecil;
5. Pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya pemeriksaan terhadap pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pemenuhan pengolahan limbah dan izin lingkungan; dan
6. Kegiatan penangkapan ikan yang merusak pemeriksaan terhadap muatan kapal perikanan serta penggunaan alat tangkap yang merusak.

Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung memiliki target kegiatan pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan sebanyak 118 (seratus delapan belas) pelaku usaha tercapai sebanyak 181 (seratus delapan puluh satu) pelaku usaha sebagai berikut:

Tabel 14. Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha Dan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

No.	Kegiatan Pemeriksaan	Jumlah yang Diperiksa
1	Pengelolaan Kawasan Konservasi	8
2	Pemanfaatan Ruang Laut	46
3	Jenis Ikan Dilindungi	8
4	Wilayah Pesisir dan Pulau–Pulau Kecil	17
5	Penangkapan Ikan Yang Merusak	52
6	Pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya pada usaha Perikanan dan Non Perikanan	50
TOTAL		181

Perubahan indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

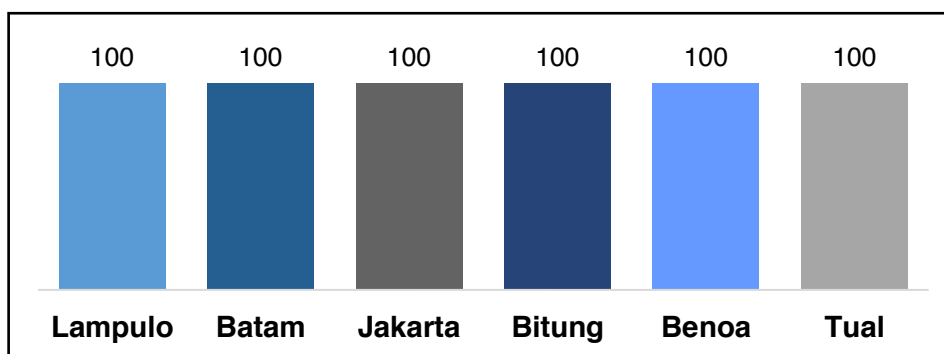


Gambar 20. Perubahan indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun tahun 2020–2022 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 15. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100



Gambar 21. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan sebesar Rp2.710.475.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp147.000.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp2.563.475.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp2.556.059.533 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 94,30% atau 99,71% jika dibandingkan pagu efektif.

SASARAN KEGIATAN 6. TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA PERIKANAN

IKU 9. NILAI KUALITAS PENYELESAIAN PEMERIKSAAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA PERIKANAN

Pemeriksaan kepatuhan pelaku usaha bidang perikanan adalah upaya pengawasan usaha perikanan oleh Pengawas Perikanan dengan melakukan pemeriksaan kesesuaian kegiatan pelaku usaha perikanan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaporan hasil pengawasan. Tujuan pemeriksaan pelaku usaha bidang perikanan untuk menilai kepatuhan pemenuhan standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha. Nilai kualitas pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan merupakan penjumlahan dari nilai tahapan pemeriksaan untuk setiap pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan yang terdiri dari:

1. Persiapan, meliputi: membuat jadwal pemeriksaan; berkoordinasi dengan pelaku usaha yang akan diperiksa; menyusun administrasi pemeriksaan; dan/atau rapat persiapan pemeriksaan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan pelaku usaha; dan
3. Penyusunan laporan hasil pengawasan ditembuskan kepada Direktur PPSPD.

Perhitungan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Target kinerja Indeks Kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan tahun 2024 adalah 100% tercapai 100% dengan persentase 100%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan adalah kompetensi dan pemahaman Pengawas Perikanan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan usaha dan produk pada perizinan berusaha berbasis risiko sektor perikanan sehingga pemenuhan komponen penilaian indikator kinerja dapat

terpenuhi. Selain itu *monitoring* dan evaluasi kegiatan pengawasan sehingga dapat mencegah risiko kekurangan terhadap pemenuhan penilaian indikator kinerja.

Pencapaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan diperoleh dengan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan usaha dan produk oleh Pengawas Perikanan terhadap pelaku usaha penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko bidang perikanan berdasarkan Perdirjen PSDKP Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko bidang perikanan yang terdiri dari:

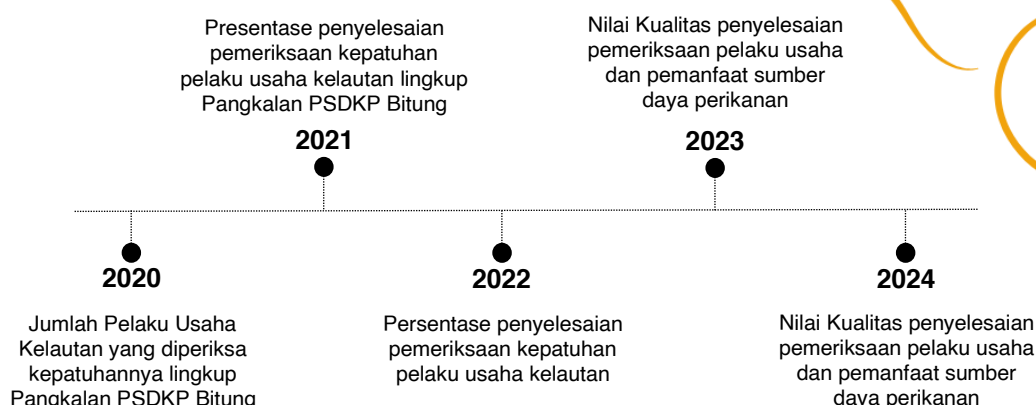
- a. Pengawasan Rutin melalui inspeksi lapangan subsektor Penangkapan Ikan, Pengangkutan Ikan, Pembudidayaan Ikan, Pengolahan Ikan, dan Pemasaran Ikan yang wajib dilengkapi dengan surat tugas yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.
- b. Pengawasan lainnya meliputi pengawasan pelaku usaha kampung budidaya, penangkapan Lobster Kepiting dan Rajungan (LKR), serta pelaku usaha tidak berizin/ilegal

Penilaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan terpenuhi apabila dilengkapi dengan surat pemberitahuan ke pelaku usaha, surat tugas, Daftar Pertanyaan, Hasil Pengawasan, Form Berita Acara pemeriksaan yang ditandatangani oleh pengawas perikanan dan pelaku usaha serta Laporan Kegiatan pengawasan yang disampaikan ke sistem pelaporan Direktorat PPSPD. Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung memiliki target kegiatan pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan pada sebanyak 275 (dua ratus tujuh puluh lima) tercapai 276 (dua ratus tujuh puluh enam) kode proyek sesuai dengan kode KBLI pada Perizinan Berusaha.

Tabel 16. Rekapitulasi pemeriksaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung sampai tahun 2024

No.	Subsektor yang Diperiksa	Jumlah yang Diperiksa
1	Penangkapan ikan	151
2	Pembudidayaan ikan	6
3	Pengolahan hasil perikanan	42
4	Distribusi dan pemasaran hasil perikanan	25
5	Kampung Budidaya	52
TOTAL		276

Perubahan indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

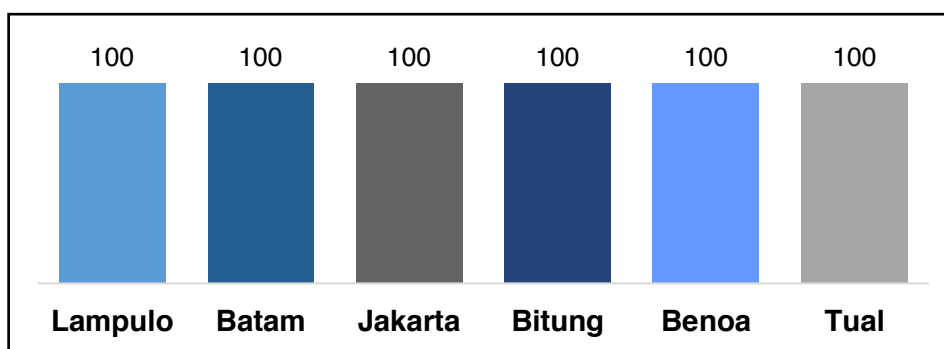


Gambar 22. Perubahan indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2021–2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100



Gambar 23. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan sebesar Rp1.831.000.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp142.500.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp1.688.500.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.687.872.571 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 92,18% atau 99,96% jika dibandingkan pagu efektif.

SASARAN KEGIATAN 7. TERSELENGGARANYA PENANGANAN PELANGGARAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG TUNTAS

IKU 10. INDEKS PENGENAAN SANKSI ADMINISTRATIF BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sanksi Administratif adalah sanksi yang diberlakukan terhadap pelanggaran administrasi atau Ketentuan UU yang bersifat administratif, biasanya terkait perizinan (pemenuhan persyaratan perizinan) dan dilaksanakan oleh pejabat/badan Pemerintah yang berwenang mengeluarkan izin. Pengenaan sanksi administratif sektor perikanan menjadi sebuah langkah strategis dalam pelaksanaan pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko pada sektor kelautan dan perikanan. Di sisi lain pengenaan sanksi administrasi untuk memberikan efek jera bagi pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. Sanksi administratif terhadap pelanggaran ketentuan Perizinan Berusaha di sektor kelautan dan perikanan berdasarkan Permen KP Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif di Bidang Kelautan dan Perikanan, terdiri atas: (a) peringatan/teguran tertulis; (b) paksaan pemerintah; (c) denda administratif; (d) pembekuan Perizinan Berusaha; dan/atau (e) pencabutan Perizinan Berusaha.

Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan merupakan pengukuran kinerja atas pelaksanaan pengenaan sanksi administratif di bidang kelautan dan perikanan yang ditetapkan pertama kali oleh pejabat berwenang. Kewenangan UPT PSDKP dalam pengenaan sanksi administratif yaitu:

- a. Pengenaan sanksi atas pelanggaran SPKP berupa Surat Peringatan–1 (SP1) atau Paksaan Pemerintah; dan
- b. Pengenaan sanksi administratif pelanggaran perizinan berusaha di bidang kelautan dan perikanan, pemanfaatan ruang laut, importasi komoditas perikanan dan pegaraman, penangkapan ikan terukur dan pengelolaan hasil sedimentasi di laut berupa surat peringatan (SP) atau paksaan pemerintah.

Perhitungan capaian indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir. Selain itu terdapat pertimbangan dalam pemenuhan capaian indikator kinerja bahwa pelanggaran di bidang kelautan dan perikanan bersifat kasuistik dan sangat dipengaruhi oleh eksternal, apabila tidak terjadi pelanggaran oleh pelaku usaha/pemanfaat sumber daya kelautan dan perikanan, maka target pengenaaan sanksi administratif dianggap tercapai.

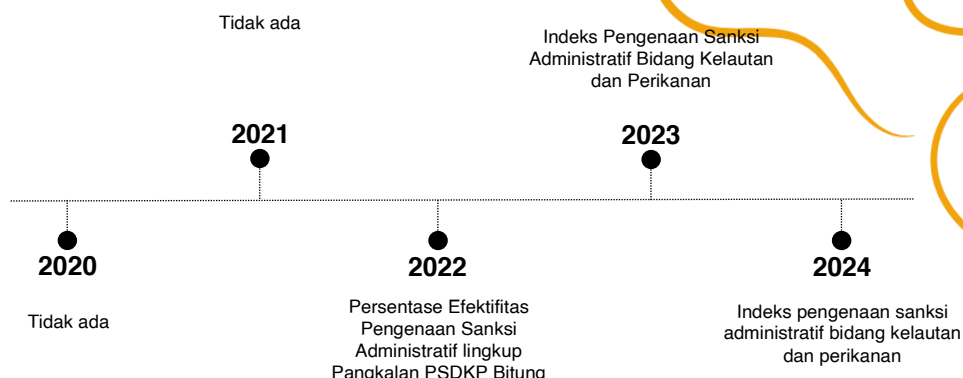
Target Kinerja Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah 70 tercapai 80 dengan persentase capaian kinerja 114,29%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan adalah kompetensi pengawas perikanan, Polsus PWP3K, PPNS Perikanan, dan Awak Kapal Perikanan yang cermat melaksanakan pengawasan dan menganalisis laporan hasil pengawasan yang diduga terdapat pelanggaran, penyelesaian proses pengenaaan sanksi administratif serta berkoordinasi dengan Direktorat PP, Direktorat PPSPD, dan Direktorat PPSPDK dalam pelaksanaan ekspose internal dan eksternal hingga penyelesaian pengenaaan sanksi administrasi terbit.

Pencapaian indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan diperoleh dengan pelaksanaan kegiatan proses penanganan pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dari laporan hasil pengawasan baik dari Pengawas Perikanan, Polsus PWP3K, dan Kapal Pengawas Kelautan dan Perikanan. Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung memiliki target kegiatan pengenaaan sanksi administratif sebanyak 20 (dua puluh) perkara tercapai sebanyak 86 (delapan puluh enam) perkara sebagai berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

No	Jenis Pelanggaran	Kasus Pelanggaran Administratif yang ditangani	Pengenaan Sanksi Administratif			
			Dalam Proses	Peringatan/ Teguran Tertulis	Paksaan Pemerintah	Denda Administratif
1	SPKP	18	-	18	-	-
2	Perijinan berusaha	52	-	26	26	12
3	PKKPRL	16	-	9	7	15
TOTAL		86	0	53	33	27

Perubahan indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

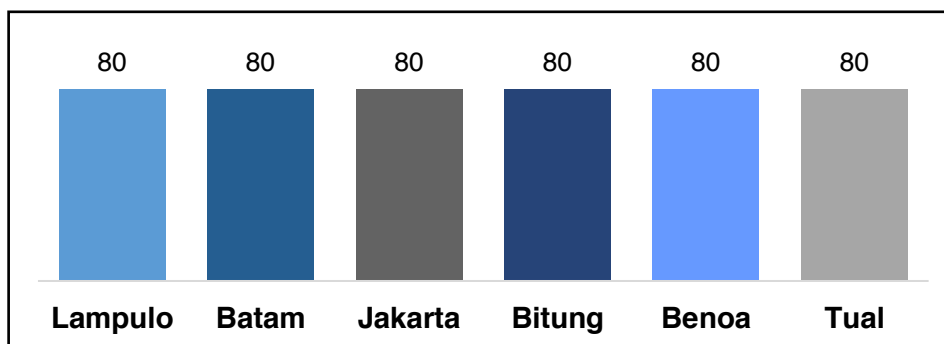


Gambar 24. Perubahan indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 20% dikarenakan perbedaan perhitungan indikator kinerja pada manual IKU. Capaian tahun 2022 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan pengukuran indikator kinerja, sedangkan pada tahun 2020–2021 indikator kinerja belum terbentuk.

Tabel 19. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	80	80	100



Gambar 25. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan sebesar Rp516.275.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp18.000.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp498.275.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp498.260.388 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,51% atau 100% jika dibandingkan pagu efektif.

IKU 11. INDEKS PEMERIKSAAN HASIL ANALISIS PEMANTAUAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan kinerja pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang terhadap orang/pelaku usaha yang berdasarkan hasil analisis sistem pemantauan terdapat dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Pemeriksaan dilaksanakan oleh: a) Kepala UPT PSDKP tempat pelaku usaha berdomisili; b) Kepala UPT PSDKP tempat kegiatan berusaha dilaksanakan atau lokasi Kapal perikanan berpangkalan; atau c) Ditjen PSDKP Pusat (Direktorat PP) dalam hal pemeriksaan tidak memungkinkan dilaksanakan oleh Kepala UPT PSDKP apabila pelanggaran melibatkan pelaku usaha skala besar atau menjadi perhatian publik. Perhitungan capaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Target Kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah 80 tercapai 80 dengan persentase capaian kinerja 100%. Keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yaitu kompetensi Pengawas Perikanan dan Petugas RMC (*Regional Monitoring Center*) Pangkalan PSDKP Bitung dalam menganalisis dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh Pusdal PSDKP Direktorat POA hingga penetapan pengenaan sanksi administratif bagi pelaku usaha yang terbukti melanggar.

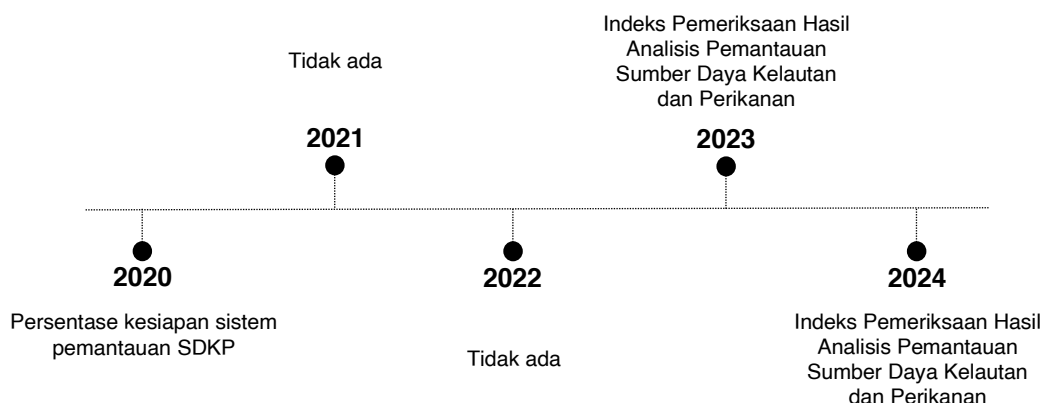
Pencapaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan diperoleh dari tindaklanjut penyelesaian jumlah dugaan pelanggaran SPKP Kapal Perikanan yang diterbitkan oleh Pusdal Direktorat POA. Pelaku usaha yang diduga melakukan pelanggaran tersebut telah dilakukan pemanggilan dan dilakukan pengambilan keterangan yang tertuang dalam berita acara pemeriksaan. Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung menerima sebanyak 111 (seratus

sebelas) laporan analisis dugaan pelanggaran SPKP Kapal Perikanan terhadap daerah penangkapan ikan (DPI), jalur penangkapan ikan dan pelabuhan pangkalan. Hasil tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran SPKP Kapal Perikanan sebagai berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran SPKP Kapal Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Jenis Dugaan Pelanggaran	Pelaku yang telah diperiksa		Tindak Lanjut		
		Proses	Sudah Tindak Lanjut	BAP	Bukan Pelanggaran	Surat Peringatan-1
1	Daerah penangkapan ikan	3	29	1	20	8
2	Jalur penangkapan ikan	15	61	17	34	10
3	Pelabuhan Pangkalan	1	2	0	2	0
TOTAL		19	92	18	56	18

Perubahan indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

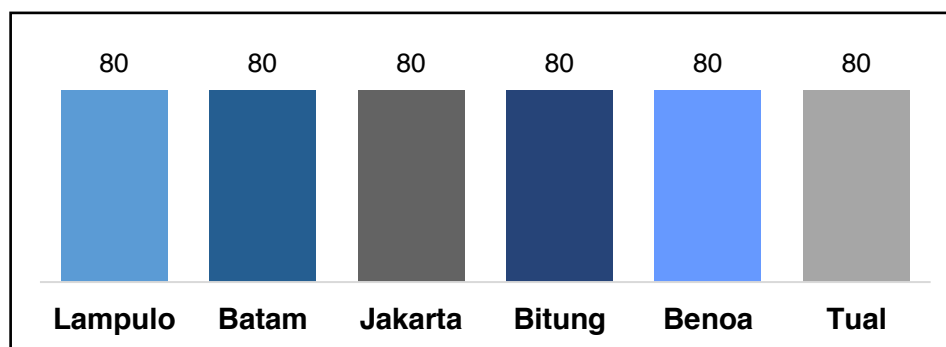


Gambar 26. Perubahan indikator Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 20% dikarenakan perbedaan perhitungan indikator kinerja pada manual IKU. Capaian tahun 2021–2022 tidak tersedia indikator kinerja, sedangkan pada tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 21. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	80	100	80	80	100



Gambar 27. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sebesar Rp516.275.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp18.000.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp498.275.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp498.260.388 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,51% atau 100% jika dibandingkan pagu efektif.

SASARAN KEGIATAN 8. TERSELENGGARANYA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG BERKUALITAS

IKU 12. INDEKS PENYELESAIAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan dapat dikategorikan selesai apabila berkas telah dinyatakan lengkap oleh JPU (P21), serta barang bukti dan tersangka dilimpahkan ke JPU (Penyerahan Tahap II). Perhitungan capaian indikator kinerja Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan dilakukan dalam periode triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir. Selain itu terdapat pertimbangan dalam pemenuhan capaian indikator kinerja bahwa perkara pidana di bidang kelautan dan perikanan bersifat kasuistik dan sangat dipengaruhi oleh eksternal, apabila tidak ada perkara atau triwulan penyelesaian

penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan serta SPRINDIK tersebut terbit di akhir bulan perhitungan Triwulan maka target dianggap tercapai.

Target Kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah 93 tercapai 100 dengan persentase capaian kinerja 107,53%. Keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yaitu Koordinasi yang baik antar instansi (Kejaksaan, Pengadilan, Pemerintah daerah dan Direktorat Penanganan Pelanggaran) dan Kompetensi PPNS dalam rangka penyelesaian berkas tindak pidana kelautan dan perikanan yang efektif dan akuntabel.

Pencapaian indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dikategorikan selesai apabila berkas perkara dinyatakan lengkap (P21) dan/atau penyerahan tahap II ke Jaksa Penuntut Umum (JPU). Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung menangani sebanyak 20 (dua puluh) perkara tindak pidana kelautan dan perikanan, sebagai berikut:

- a. Berkas perkara atas nama tersangka Levie E. Cawasa nakhoda FB LB Jose Maria A-2 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 04 di Perairan Laut Sulawesi (WPPRI 716) pada koordinat 03°19,315'N 121°22,082'E tanggal 27 Februari 2024 pelanggaran tidak memiliki Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-644/P.1.14/Eku.1/04/2024 tanggal 29 April 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.1875/PPNS-Lan.5/PW.410/V/2024 tanggal 2 Mei 2024.
- b. Berkas perkara atas nama tersangka Rex Castaniares Diaz nakhoda FB Queen Davie bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP BALADEWA 8002 di 4NM di bawah garis batas Perairan ZEEI (Laut Sulawesi) Kepulauan Marore, Kab. Sangihe, Sulawesi Utara pada koordinat 04°40,670'N 124°25,960'E tanggal 07 Maret 2024 pelanggaran tidak memiliki Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B.489/P.1.14/Eku.1/04/2024 tanggal 1 April 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.1959/PPNS-Lan.5/PW.410/V/2024 tanggal 6 Mei 2024.
- c. Berkas perkara atas nama tersangka Turang yang ditangkap oleh URC HIU BIRU 05 di Perairan Manui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah pada

koordinat 03°22,754'N 122°57,839'E tanggal 07 Maret 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-655/P.1.14/Eku.1/04/2024 Tanggal 29 April 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.1878/PPNS-Lan.5/PW.410/V/2024 tanggal 2 Mei 2024.

- d. Berkas perkara atas nama tersangka Arjuna yang ditangkap oleh URC HIU BIRU 05 di Perairan Manui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah pada koordinat 03°22,754'N 122°57,839'E tanggal 07 Maret 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-643/P.1.14/Eku.1/04/2024 Tanggal 29 April 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.1876/PPNS-Lan.5/PW.410/V/2024 tanggal 2 Mei 2024.
- e. Berkas perkara atas nama tersangka Rangga Geni yang ditangkap oleh URC HIU BIRU 05 di Perairan Manui Kepulauan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah pada koordinat 03°22,754'N 122°57,839'E tanggal 07 Maret 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-642/P.1.14/Eku.1/ 04/2024 Tanggal 29 April 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.1877/PPNS-Lan.5/PW.410/V/2024 tanggal 2 Mei 2024.
- f. Berkas perkara atas nama tersangka Harson Ijar yang ditangkap oleh SP Dolphin 03 di Perairan Pulau Bakakang, Kab. Banggai Laut, Laut Banda pada koordinat 01°28,596'S 123°33,427'E, tanggal 29 Mei 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1211/P.1.14/Eku.1/07/2024 Tanggal 15 Juli 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3340/PSDKPLan.5/PW.410/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024.
- g. Berkas perkara atas nama tersangka Yebi Harson yang ditangkap oleh SP Dolphin 03 di Perairan Pulau Bakakang, Kab. Banggai Laut, Laut Banda pada koordinat 01°28,596'S 123°33,427'E, tanggal 29 Mei 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan

lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1210/P.1.14/Eku.1/07/2024 Tanggal 15 Juli 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3341/PSDKPLan.5/PW.410/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024.

- h. Berkas perkara atas nama tersangka Darwan yang ditangkap oleh *Rubber boat* Wilker SDKP Morowali di Perairan Desa Pado Pado, Kec. Bungku Selatan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah pada koordinat 02°58'23,84"S 122°20'52,04"E, tanggal 2 Juni 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1999/P.1.14/Eku.1/07/2024 Tanggal 11 Juli 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3294/PSDKPLan.5/PW.410/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.
- i. Berkas perkara atas nama tersangka Darwan yang ditangkap oleh *Rubber boat* Wilker SDKP Morowali di Perairan Desa Pado Pado, Kec. Bungku Selatan, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah pada koordinat 02°58'23,84"S 122°20'52,04"E, tanggal 2 Juni 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1995/P.1.14/Eku.1/07/2024 Tanggal 11 Juli 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3295/PSDKPLan.5/PW.410/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.
- j. Berkas perkara atas nama tersangka Subhan Ar Kantu Bin Kantu & Andrianto G. Noho yang laporkan Wilker PSDKP Banggai di Kost Ayu, Kilongan Permai, Kel. Kilongan, Kec. Luwuk Utara, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah pada koordinat 0°57'28,00"S 122°47'02,96"E, tanggal 9 Juni 2024 pelanggaran pengumpul/pengangkut jenis ikan dilindungi penuh bambu laut (*Isis spp.*), berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1196/P.1.14/Eku.1/07/2024 Tanggal 11 Juli 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3444/PSDKPLan.5/PW.410/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024.
- k. Berkas perkara atas nama tersangka Carmelo L. Dela Pena nakhoda FB ST. Michael-138 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di

Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°29,421'N 134°21,309'E tanggal 16 Juni 2024 pelanggaran tidak memiliki Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1403/P.1.14/Eku.1/08/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3779/PSDKPLan.5/PW.410/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024.

- l. Berkas perkara atas nama tersangka Joel C. Doria KKM FB ST. Michael-138 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°29,421'N 134°21,309'E tanggal 16 Juni 2024 pelanggaran tidak memiliki Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B- 1397/P.1.14/Eku.1/08/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3779/PSDKPLan.5/PW.410/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024.
- m. Berkas perkara atas nama tersangka Martinos Serafin Pareda Nakhoda FB LB Vient-007 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°30,518'N 134°20,747'E tanggal 16 Juni 2024 pelanggaran tidak memiliki Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B- 1404/P.1.14/Eku.1/08/2024 tanggal 7 Agustus 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.3780/PSDKPLan.5/PW.410/VIII/024 tanggal 8 Agustus 2024.
- n. Berkas perkara atas nama tersangka Laipo yang ditangkap oleh Tim Wilker PSDKP Banggai Kepulauan dan Banggai Laut di Perairan Pulau Bakakang, Kab. Banggai Laut, Laut Banda pada koordinat 01°34'27,24"S 123°27'35,76"E, tanggal 2 Agustus 2024 pelanggaran menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-1982/P.1.14/Eku.1/09/2024 Tanggal 18 September 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.4912/PSDKP-Lan.5/PW.410/IX/2024 tanggal 25 September 2024.

- o. Perkara atas nama tersangka Santiago A. Jore Jr Nakhoda FB LB MV-01 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°57,957'N 135°00,715'E tanggal 20 September 2024 yang diduga melakukan kegiatan penangkapan ikan secara ilegal di WPP NRI 717 tanpa dilengkapi dokumen Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-2428B/P.1.14/Eku.1/11/2024 tanggal 1 November 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.6413/PSDKPLan.5/PW.410/XI/2024 tanggal 21 November 2024.
- p. Perkara atas nama tersangka Gregggy Velligas Laurente Nakhoda FB LB MV-02 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°54,628'N 135°03,745'E tanggal 20 September 2024 yang diduga melakukan kegiatan penangkapan ikan secara ilegal di WPP NRI 717 tanpa dilengkapi dokumen Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-2428A/P.1.14/Eku.1/11/2024 tanggal 1 November 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.6414/PSDKPLan.5/PW.410/XI/2024 tanggal 21 November 2024.
- q. Perkara atas nama tersangka Sanny Dela Pena Nakhoda FB ST BOBBY 01 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°53,952'N 135°02,320'E tanggal 20 September 2024 yang diduga melakukan kegiatan penangkapan ikan secara ilegal di WPP NRI 717 tanpa dilengkapi dokumen Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-2481/P.1.14/Eku.1/11/2024 tanggal 1 November 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.6411/PSDKPLan.5/PW.410/XI/2024 tanggal 21 November 2024.
- r. Perkara atas nama tersangka Rusell Robotan Canaliya Nakhoda FB LOUIE-04 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 03°08,827'N 135°12,397'E tanggal 20 September 2024 yang diduga melakukan kegiatan pengangkutan

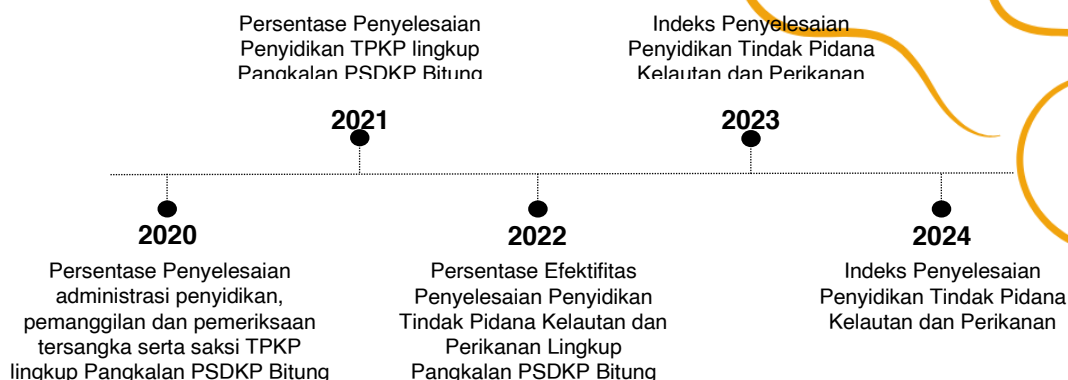
ikan secara ilegal di WPP NRI 717 tanpa dilengkapi dokumen Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-2451/P.1.14/Eku.1/11/2024 tanggal 1 November 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.6412/PSDKPLan.5/PW.410/XI/2024 tanggal 21 November 2024.

- s. Perkara atas nama tersangka Andi U. Amos KKM FB ST BOBBY 01 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 02°53,952'N 135°02,320'E tanggal 20 September 2024 yang diduga melakukan kegiatan penangkapan ikan secara ilegal di WPP NRI 717 tanpa dilengkapi dokumen Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-2478/P.1.14/Eku.1/11/2024 tanggal 1 November 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.6409/PSDKPLan.5/PW.410/XI/2024 tanggal 21 November 2024.
- t. Perkara atas nama tersangka Jay-AR P. Dupal-AG KKM FB LOUIE-04 bendera negara Filipina yang ditangkap oleh KP ORCA 06 di Perairan Samudera Pasifik (WPPRI 717) pada koordinat 03°08,827'N 135°12,397'E tanggal 20 September 2024 yang diduga melakukan kegiatan pengangkutan ikan secara ilegal di WPP NRI 717 tanpa dilengkapi dokumen Perizinan Berusaha dari Pemerintah RI, berkas dinyatakan lengkap berdasarkan surat Kepala Kejaksaan Negeri Bitung Nomor B-2546/P.1.14/Eku.1/11/2024 tanggal 20 November 2024 dan telah dilaksanakan penyerahan tahap II ke JPU berdasarkan surat Kepala Pangkalan PSDKP Bitung Nomor B.6410/PSDKPLan.5/PW.410/XI/2024 tanggal 21 November 2024.

Tabel 22. Rekapitulasi Penanganan Perkara Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No	Perkara	Penanganan Perkara				Jumlah
		Penyidikan	Tahap I	P-21	Tahap II	
1	Kapal Ikan Asing (KIA)	-	-	-	11	11
2	Penangkapan Ikan Merusak	-	-	-	8	8
3	Jenis Ikan Dilindungi	-	-	-	1	1
TOTAL		0	0	0	20	20

Perubahan indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

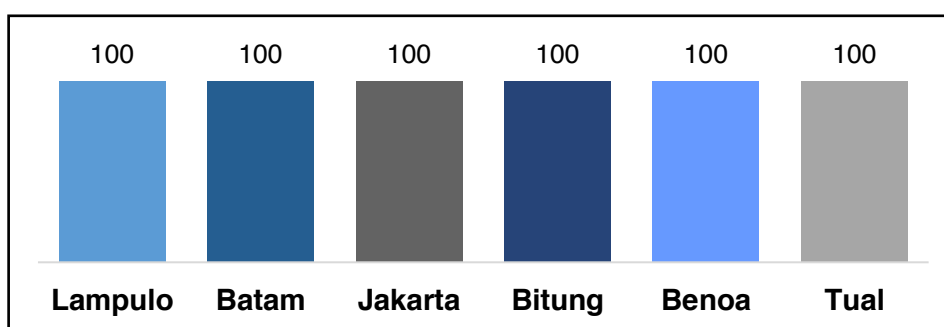


Gambar 28. Perubahan indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020–2021 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 23. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	93	100	93	100	107,53



Gambar 29. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan sebesar Rp985.725.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp922.611.329 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 93,60%.

SASARAN KEGIATAN 9. TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP DITJEN PSDKP

IKM 13. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Kriteria pemenuhan WBK terdiri dari:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit; dan
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18.50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13.5 dan sub komponen Presentasi TLHP minimal 5.0.
4. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

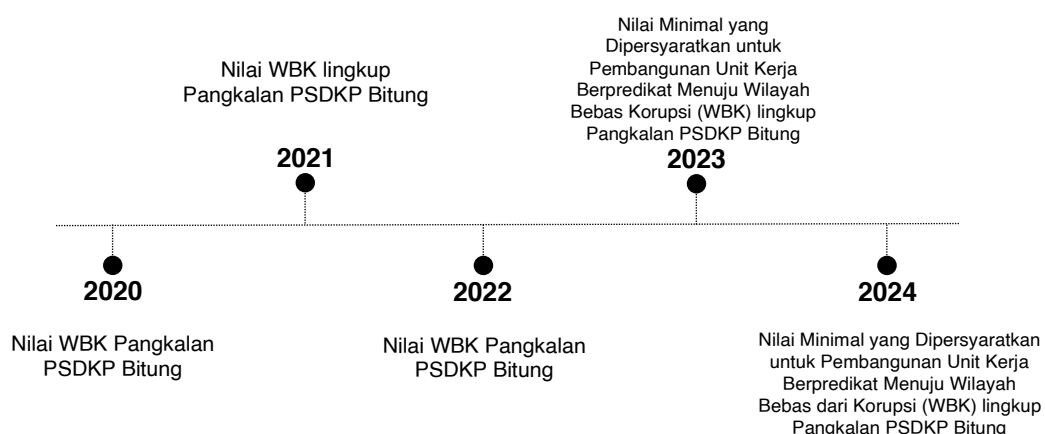
Capaian indikator kinerja Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung hasil penilaian mandiri adalah 80,02 dari target capaian 75 dan persentase capaian IKU ini sebesar 106,69. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini yaitu penanggung jawab pada tiap indikator sesuai dengan SK telah melaksanakan tugasnya dalam pemenuhan dokumen secara mandiri sesuai LKE. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah rapat terkait pemenuhan dan pengumpulan data dukung sesuai LKE serta berkoordinasi dengan Tim Sekretariat Ditjen PSDKP Tim Kerja Manajemen Transformasi dalam penilaian mandiri pada LKE yang telah ditetapkan.

Tabel 24. Penilaian LKE Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

PENILAIAN			Bobot	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT		60,00	42,52	
	I.	PEMENUHAN	30,00	19,89	66,30%
		1. Manajemen Perubahan	4,00	2,65	66,26%

PENILAIAN			Bobot	Nilai	%
	2.	Penataan Tatalaksana	3,50	1,69	48,38%
	3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	3,69	73,78%
	4.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	3,58	71,58%
	5.	Penguatan Pengawasan	7,50	4,50	60,01%
	6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,78	75,52%
	II. REFORM		30,00	22,64	70,57%
	1.	Manajemen Perubahan	4,00	2,83	70,75%
	2.	Penataan Tatalaksana	3,50	2,17	61,95%
	3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	3,50	70,00%
	4.	Penguatan Akuntabilitas	5,00	3,50	70,00%
	5.	Penguatan Pengawasan	7,50	6,88	91,67%
	6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,76	75,25%
TOTAL PENGUNGKIT				42,52	70,87%
B. HASIL			40,00	37,50	
	I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN		22,50	20,00	88,89%
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	17,50	100,00%
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00	2,50	50,00%
	II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50	17,50	100,00%
	a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	17,50	100,00%
TOTAL HASIL				37,50	93,75%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				80,02	

Perubahan indikator kinerja Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:



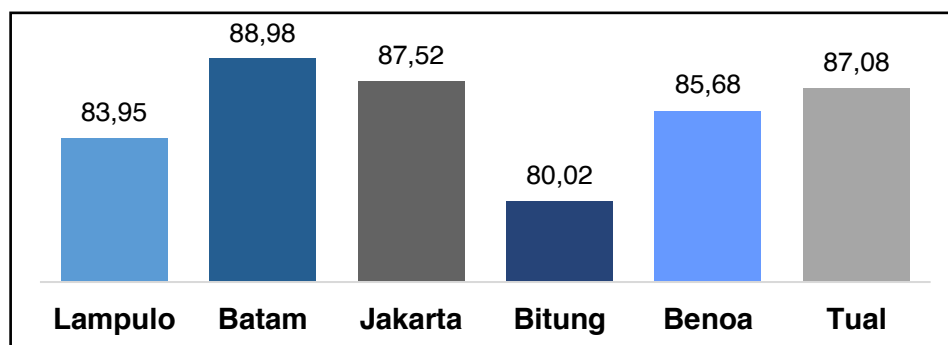
Gambar 30. Perubahan indikator kinerja Persentase Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan pada 1 satu periode Renstra yaitu penurunan capaian

sebesar 0,39 tahun 2020 dan 0,9 pada tahun 2021, sedangkan kenaikan sebesar 0,53 pada tahun 2022 dan 2023. Penurunan nilai capaian pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan perbedaan indikator penilaian pada LKE yang digunakan tahun 2022–2024 yaitu penambahan penilaian pada komponen pengungkit selain aspek pemenuhan ditambah aspek *reform* pada setiap indikator sehingga dokumen pemenuhan terkait sebagian belum terpenuhi dan mempengaruhi penilaian. Aspek *reform* yang telah dipenuhi salah satunya adalah inovasi SIPELINTAS (Sistem Informasi Pelayanan Informasi dan Konsultasi) yang digagas tahun 2023 sampai sekarang.

Tabel 25. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75	80,41	75	80,92	75	79,49	75	79,49	75	80,02	106,69



Gambar 31. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp84.375.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp43.550.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp40.825.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp39.486.000 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 46,80% atau 96,72% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 14. PERSENTASE PELAKSANAAN PENGENDALIAN KEGIATAN BERBASIS MANAJEMEN RISIKO LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Menurut definisi dalam Peraturan Menteri KP Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (SPIP), risiko adalah kemungkinan kejadian dan pengaruh dari ketidakpastian (*uncertainty*) yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Kaitannya dengan SPIP, risiko harus dinilai, dalam artian perlu diidentifikasi, dianalisis, dan dievaluasi atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah, dan selanjutnya dikelola. Dalam rangka pelaksanaan program atau kegiatan pemerintah tentunya selalu ada risiko yang akan dihadapi, oleh karena itu risiko perlu dikelola dengan baik menggunakan pendekatan manajemen risiko, yakni proses tata kelola pengendalian risiko yang terencana, proaktif, dan berkelanjutan meliputi penilaian risiko, kegiatan pengendalian, pemantauan, dan pelaporan pengendalian risiko, termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola risiko dan mengurangi dampaknya sampai dengan tujuan tercapai.

Penilaian risiko dilakukan melalui *form* Penilaian Risiko sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pemantauan dan pengendalian Manajemen Risiko dilakukan melalui *form* Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap triwulan dengan pola perhitungan rata-rata.

Capaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP tahun 2024 dari target sebesar 100% tercapai 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah identifikasi penilaian risiko terhadap kegiatan berisiko tinggi yang dapat mempengaruhi pencapaian kegiatan tiap tim kerja Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung; Kompetensi SDM yang menangani setiap kegiatan berisiko sehingga pengendalian dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan; dan pengendalian risiko yang dilaksanakan sesuai aturan dan SOP serta jadwal yang terencana.

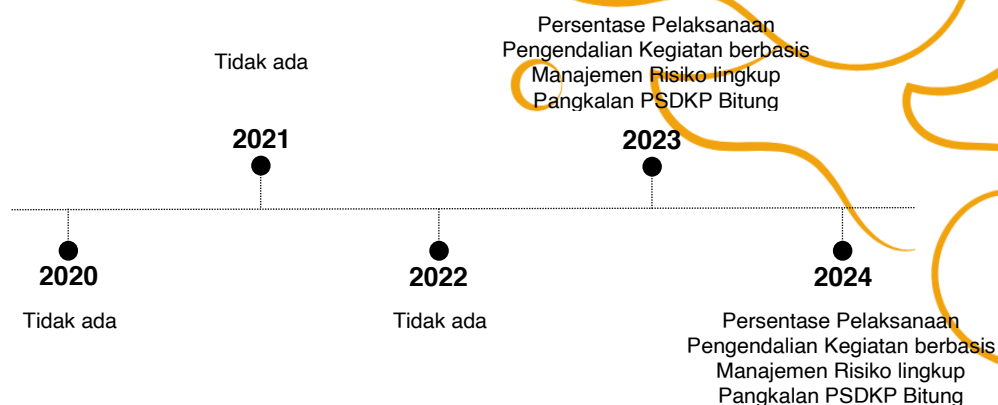
Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebagai berikut:

1. Identifikasi persepsi kemungkinan risiko yang akan terjadi dan pemetaan risiko terhadap kegiatan pada tiap tim kerja, kegiatan prioritas untuk dikendalikan yaitu:
 - a) Kegiatan yang secara langsung berpengaruh terhadap pencapaian indikator kinerja kegiatan Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung;
 - b) Pencapaian tujuan pada setiap Sasaran Strategis (SS) pada dokumen Perjanjian Kinerja/Kontrak Kinerja sesuai unit kerja;
 - c) Kegiatan dengan alokasi anggaran besar;
 - d) Kegiatan pembangunan fisik; dan
 - e) Kegiatan pengelolaan laporan keuangan, BMN dan pengadaan barang/jasa.
- Tahun 2024 Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung yang telah mengidentifikasi pengendalian dengan Manajemen risiko sebanyak 56 (lima puluh enam) kegiatan sebagai berikut:

KODE	KEGIATAN	PETA RISIKO					TOTAL
		1 - 2 (Acceptable)	3 - 5 (Acceptable)	6 - 8 (Supplementary Issue)	9 - 12 (Issue)	13 - 25 (Unacceptable)	
2350	Sarana Dan Prasarana	-	9	2	11	3	25
2351	Penanganan Pelanggaran	-	-	-	3	-	3
2352	Pengawasan PSDK	-	-	-	6	-	6
2353	Pengawasan PSDP	-	-	-	1	-	1
2355	Dukungan Manajerial	-	-	5	16	-	21
TOTAL RISIKO		-	9	7	37	3	56

2. Pembuatan jadwal rencana pelaksanaan pengendalian terhadap manajemen risiko terhadap kegiatan yang telah diidentifikasi;
3. Pelaksanaan pengendalian terhadap manajemen risiko tiap tim kerja Pangkalan PSDKP Bitung sesuai jadwal pengendalian risiko yang telah ditetapkan; dan
4. Pelaporan pelaksanaan pengendalian risiko dituangkan pada Laporan SPIP dan Manajemen Risiko setiap Triwulan.

Perubahan indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

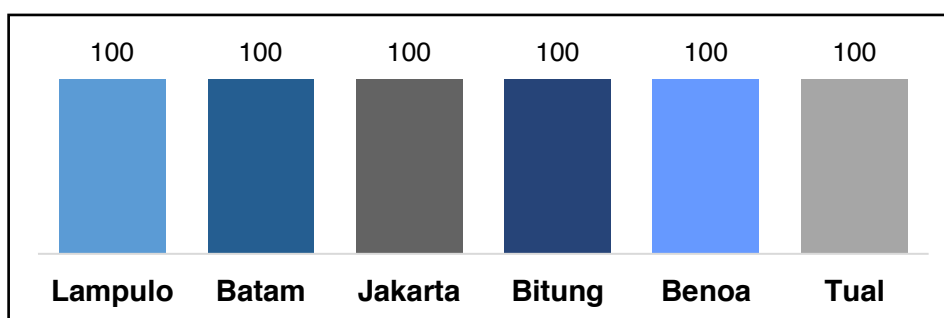


Gambar 32. Perubahan indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020–2022 tidak dapat dibandingkan karena merupakan indikator kinerja baru.

Tabel 26. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100



Gambar 33. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp37.974.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp37.972.390 dengan persentase realisasi anggaran 100%.

IKM 15. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Arsip merupakan salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan manajemen baik pada lembaga Pemerintahan maupun lembaga publik dan bisnis. Ketersediaan arsip yang efektif, efisien, lengkap dan berkualitas merupakan tuntutan yang tidak dapat diabaikan. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, disebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai macam bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi massa, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan Kearsipan Internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal Kementerian Kelautan dan Perikanan, meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah hasil audit sistem kearsipan internal unit kearsipan yang diukur oleh Tim Pengawasan Kearsipan Internal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang selanjutnya hasilnya akan disampaikan melalui surat resmi oleh Kepala Biro Umum dan PBJ. Hasil penilaian dikategorikan berdasarkan kategori nilai >90–100 (AA “Sangat Memuaskan”); >80–90 (A “Memuaskan”); >60–80 (BB “Sangat Baik”); >50–60 (B “Baik”); >30–50 (CC “Cukup”); >0–30 (D “Sangat Kurang”). Perhitungan capaian indikator kinerja Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan dalam periode tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar 85,35 dari target 70 dengan persentase 120%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP

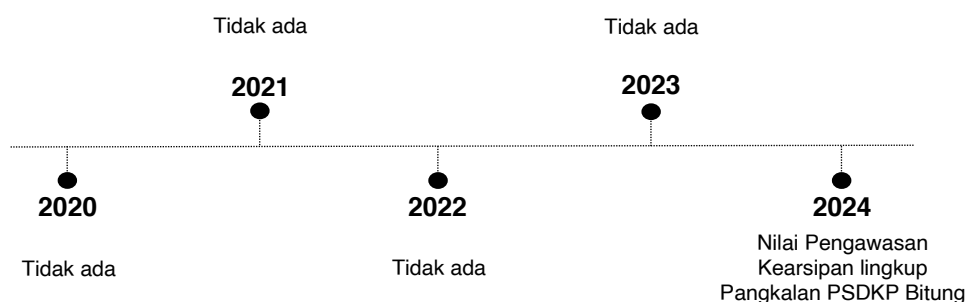
Bitung adalah pengelola arsip telah memahami ketentuan tata naskah dinas yang baik dan benar serta mampu menata arsip sesuai jenis dan klasifikasi arsip; prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan arsip; dan penggunaan sistem kearsipan elektronik KKP terintegrasi portal.kkp.go.id/kkp.

Tabel 27. Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal Unit Pengolah Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub Aspek	Nilai Sub Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6.400	6.182,86		97,83	50%	48,91
	Penciptaan Arsip	2.500	2.282,86	25%	22,83		
	Penggunaan Arsip	600	600,00	25%	25,00		
	Pemeliharaan Arsip	2.100	2.100,00	25%	25,00		
	Penyusutan Arsip	1.200	1.200,00	25%	25,00		
2	SUMBER DAYA KEARSIPAN	1.900	1.086,43		72,88	50%	36,44
	SDM Kearsipan	1.500	686,43	50%	22,88		
	Prasarana dan Sarana Kearsipan	400	400,00	50%	50,00		
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal							85,35
Kategori							A (MEMUASKAN)

Pelaksanaan yang dilaksanakan untuk pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah membuat surat/memo/nota sesuai Permen KP Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan; pencatatan surat masuk dan surat keluar; klasifikasi arsip dan identifikasi jadwal resistensi arsip; serta rencana pemusnahan arsip sesuai JRA. Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung telah melakukan pencatatan dan pengarsipan terhadap surat masuk sebanyak 1.118 (seribu seratus delapan belas), surat keluar sebanyak 7.411 (tujuh ribu empat ratus sebelas) dan memo sebanyak 1.995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima).

Perubahan indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

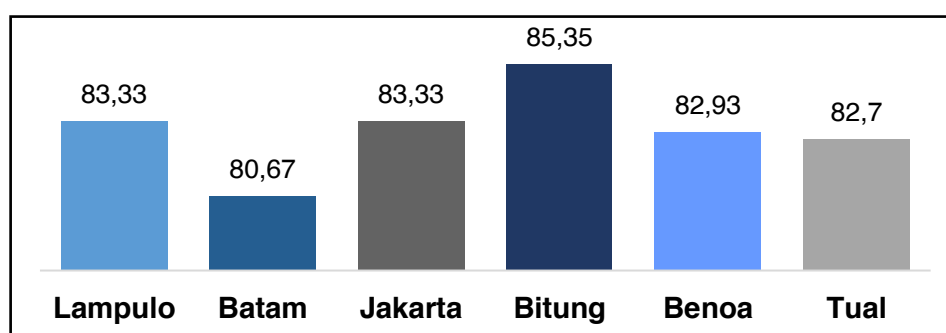


Gambar 34. Perubahan indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2020–2023 karena merupakan indikator kinerja baru.

Tabel 28. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-	70	85,35	120



Gambar 35. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp15.673.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp15.472.840 dengan persentase realisasi anggaran 98,72%.

IKM 16. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu Instrumen yang digunakan untuk mengukur dan menilai secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN. Pengukuran IP-ASN diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung diukur berdasarkan indikator:

- Kualifikasi yaitu tingkat pendidikan ASN sesuai persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki dari aplikasi e-Pegawai KKP;

- b. Kompetensi yaitu keikutsertaan ASN dalam Diklatpim (bagi Pejabat Struktural), Diklat Fungsional, Diklat 20 JP tahun berjalan, dan/atau Seminar (*Workshop*, Pelatihan Manajerial, Pelatihan Sosio Kultural, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis) dari Aplikasi SIASN BKN;
- c. Kinerja yaitu hasil penilaian predikat kinerja kerja ASN dari aplikasi SIASN BKN dan Aplikasi Kinerja BKN; dan
- d. Disiplin atau berkenaannya dengan pernah atau tidaknya ASN dijatuhi hukuman disiplin dari aplikasi e-Pegawai KKP.

Nilai hasil pengukuran IP ASN dikategorikan sebagai berikut: 91–100 (Sangat Tinggi); 81–90 (Tinggi); 71–80 (Sedang); 61–70 (Rendah); 0–60 (Sangat Rendah). Perhitungan capaian indikator kinerja Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan dalam periode semesteran dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 dari target sebesar 82 tercapai 84,76 dengan persentase capaian kinerja 103,37%. Keberhasilan yang mempengaruhi pencapaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah partisipasi aktif pegawai dalam mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara *offline* maupun *online* serta penginputan sertifikat yang telah diperoleh pada myasn.bkn.go.id. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN salah satunya mengikuti Pelatihan *Massive Open Online Course* (MOOC) melalui *Learning Management System* (LMS) e-Milea yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Aparatur Sukamandi, Bimtek/*Workshop* yang diselenggarakan oleh Ditjen PSDKP secara daring maupun luring. Jumlah pegawai Pangkalan PSDKP Bitung yang dinilai sebanyak 102 orang PNS.

Tabel 29. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	persentase	IP	presentasi	IP	persentase	IP	presentasi		
1	Pangkalan PSDKP Bitung	102	20,93	83,72%	34,03	85,08%	24,8	82,67%	5	100%	84,76	TINGGI

Perubahan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

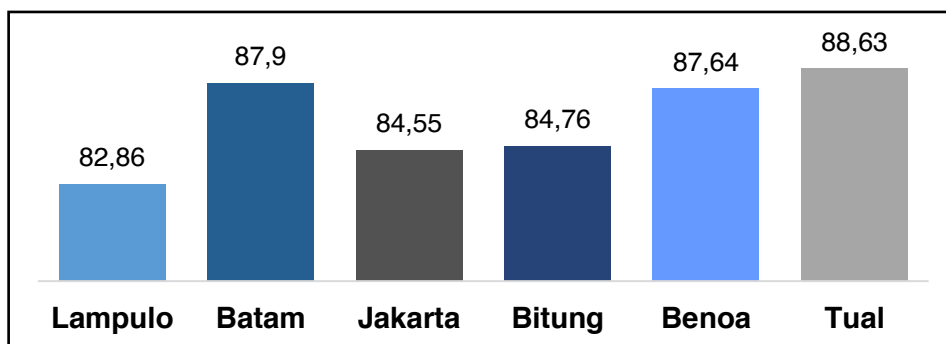


Gambar 36. Perubahan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2020–2023 yang meningkat setiap tahunnya.

Tabel 30. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (indeks) (%)</i>	72	80	73	74,8	77	77,03	78	87,2	82	84,76	103,3



Gambar 37. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp98.652.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp98.650.317 dengan persentase realisasi anggaran 100%.

IKM 17. PENILAIAN MANDIRI SAKIP LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja. Terbitnya Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka menjadi mandat bagi setiap unit kerja di tiap instansi untuk melaksanakan penilaian mandiri atas implementasi AKIP di tiap unit kerja. Penilaian mandiri implementasi AKIP unit kerja lingkup KKP level II dilaksanakan dengan Mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id. sesuai dengan kriteria tiap variabel sebagai berikut

- Komponen, terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
- Sub Komponen terbagi sesuai gradasi Keberadaan, Kualitas, dan Pemanfaatan pada setiap komponen; dan
- Kriteria adalah gambaran kondisi yang perlu dicapai di setiap sub komponen untuk dapat dinilai apakah kondisi tersebut sudah atau belum dicapai dan digambarkan atau tidak.

LKE menyajikan komponen, sub-komponen, serta dilengkapi dengan kriteria penilaian dengan bobot sebagai berikut:

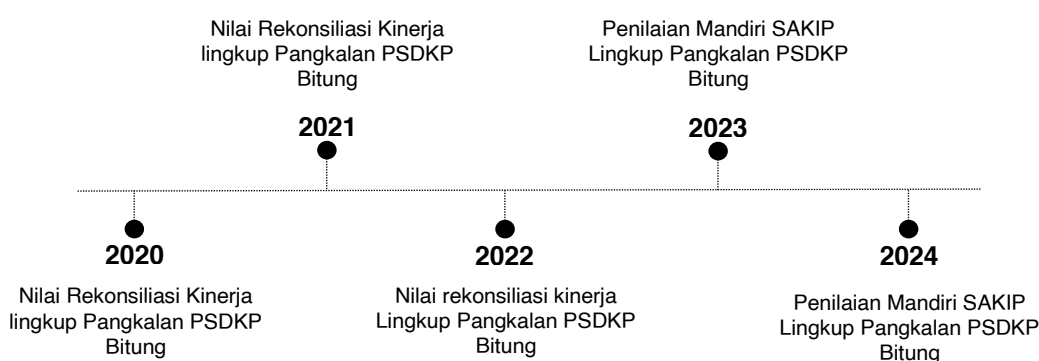
Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Keberadaan (20%)	Kualitas (30%)	Pemanfaatan (50%)	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Perhitungan capaian indikator kinerja Indeks Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan dalam periode tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 dari target sebesar 84 tercapai 86,1 dengan persentase capaian kinerja 102,5%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yaitu tim pengelola kinerja pada pangkalan PSDKP Bitung telah memiliki kompetensi yang memadai ditunjang dengan kegiatan peningkatan

kompetensi melalui bimtek pengelolaan kinerja yang rutin diselenggarakan setiap Tahun oleh Ditjen PSDKP. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan melengkapi data dukung yang dipersyaratkan pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi kinerja.kkp.go.id. sesuai dengan kriteria tiap variabel yang telah dijelaskan pada Pedoman Evaluasi AKIP Ditjen PSDKP.

Perubahan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

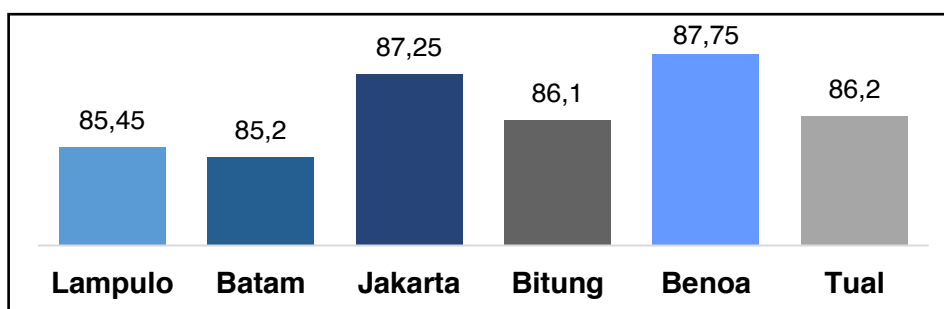


Gambar 38. Perubahan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2023 meningkat sebesar 5,55%. Sedangkan capaian tahun 2020–2022 tidak dapat dibandingkan karena perbedaan penilaian pengukuran indikator kinerja.

Tabel 31. Perbandingan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)</i>	-	-	-	-	-	-	80,05	80,55	84	86,1	102,5



Gambar 39. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp182.562.000, terdapat *Automatic adjustment* sebesar Rp62.500.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp120.062.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp119.308.782 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 65,35% atau 99,37% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 18. PERSENTASE JUMLAH REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG YANG DOKUMEN TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN

Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi Dan Disampaikan merupakan indikator kinerja yang diukur dengan jumlah tindak lanjut terhadap jumlah dokumen hasil rekomendasi pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Sekretariat Ditjen PSDKP berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun sebelumnya s.d. Triwulan IV periode berjalan yang telah dilengkapi dan disampaikan kepada Inspektorat Jenderal KKP.

Capaian indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan tahun 2024 dari target sebesar 80% tercapai 100% dengan persentase capaian kinerja 120%. Keberhasilan tercapainya indikator kinerja ini yaitu penyelesaian tindak lanjut terhadap LHP (Audit, Reviu dan Evaluasi) yang harus dilengkapi sesegera mungkin dan tepat penyelesaiannya sesuai dengan yang telah direkomendasikan. LHP yang telah selesai ditindaklanjuti Pangkalan PSDKP tahun 2024 sebanyak 9 (sembilan) rekomendasi, sebagai berikut:

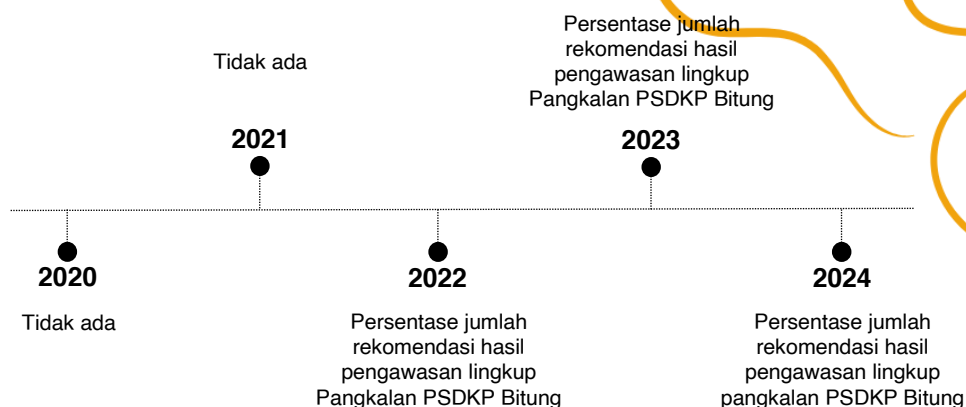
- a. Surat Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor R.265/ITJ.2/HP.550/X/2023 tanggal 19 Oktober 2024 hal Hasil Pemantauan Pembangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar Pangkalan PSDKP Bitung di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat sebanyak 1 (satu) rekomendasi yang telah ditindaklanjuti yaitu: (1) Adendum II Kontrak Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar, (2) RAB Adendum II dan Daftar Keluaran dan harga Pembangunan Pos Pengawasan Satwas SDKP Makassar, (3) Surat Instruksi PPK kepada Direktur CV. Sipakatuo Nomor: B.2879 /PSDKPLAN.5/PL.220/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 hal Pengendalian

Pembangunan Kantor Satwas PSDKP Makassar, (4) *Back Up Data* per jenis item pekerjaan dan (5) *Shop drawing* dan *as build drawing*;

- b. Surat Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor R.302/ITJ.2/HP.550/XI/2023 tanggal 24 November 2024 hal Hasil Pemantauan Pembangunan Kapal Pengawas Kelas VI Tipe *Speedboat* TA 2023 pada Pangkalan PSDKP Bitung di Galangan Kapal PT Tri Ratna Diesel Lamongan, Provinsi Jawa Timur terdapat sebanyak 3 (tiga) rekomendasi yang telah ditindaklanjuti Surat Dinas Kepala Pangkalan PSDKP Bitung kepada Inspektur II Nomor B.573/PSDKPLan.5/TU.210/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 hal Jawaban Laporan Hasil Pemantauan dalam rangka Pembangunan *Speedboat* TA. 2023 pada Pangkalan PSDKP Bitung;
- c. Surat Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor R.336/ITJ.2/HP.130/XII/2023 tanggal 19 Desember 2024 hal Hasil *Probitity Audit* Pengadaan Kapal Pengawas Kelas VI Tipe *Speedboat* pada Pangkalan PSDKP Bitung Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023 terdapat sebanyak 1 (satu) rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan melakukan proses pembayaran pekerjaan Pengadaan Kapal Pengawas Kelas VI Tipe *Speedboat* sesuai ketentuan setelah dilakukan Serah Terima Pekerjaan yang terdiri dari (1) BAST Hasil Pekerjaan 100%, (2) BA Pembayaran, (3) Kuitansi senilai Rp4.787.854.280, (4) Faktur Pembayaran PT Tri Ratna Diesel Indonesia senilai Rp4.787.854.280 dan PPN 11% senilai Rp534.684.234 dengan total senilai Rp5.395.450.000, (5) Faktur Pajak, (6) SP2D Nomor 231791302004156 Tanggal 22 Desember 2023 senilai Rp4.787.854.280 dan (7) Surat Setoran Pajak (SPP) senilai Rp534.684.234 (PPN) dan Rp72.911.486 (PPh);
- d. Nota Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor 156/ITJ.2/HP.380/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024 hal Hasil Reviu Dokumen Tender Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Morowali dan Renovasi Pos Pengawasan Bitung pada Satker Pangkalan PSDKP Bitung TA. 2024 terdapat sebanyak 4 (empat) rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan Surat Dinas Kepala Pangkalan PSDKP Bitung kepada Inspektur II Nomor B.4344/PSDKPLan.5/HP.380/IX/2024 tanggal 2 September 2024 hal Tindak Lanjut Hasil Reviu Dokumen Tender Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Morowali dan Renovasi Pos Pengawasan Bitung pada satker Pangkalan PSDKP Bitung TA. 2024.

Perubahan indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan

lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

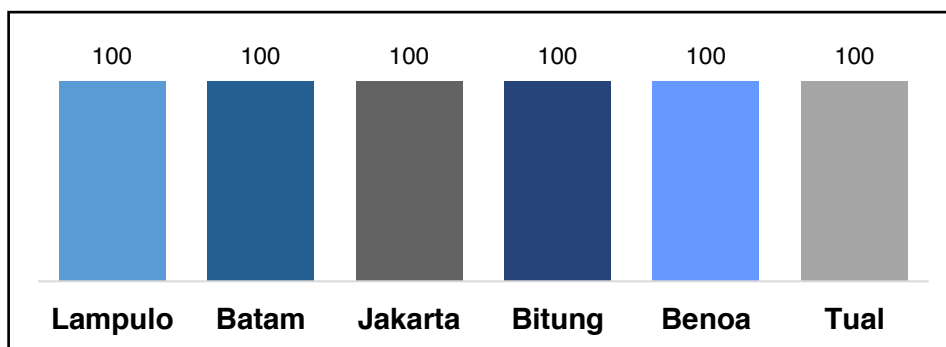


Gambar 40. Perubahan indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian 2023 bernilai sama. Capaian tahun 2022 meningkat sebesar 30%. Sedangkan capaian tahun 2020–2021 tidak dapat dibandingkan karena belum ada indikator kinerja tersebut.

Tabel 32. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)</i>	-	-	-	-	70	70	75	100	80	100	100

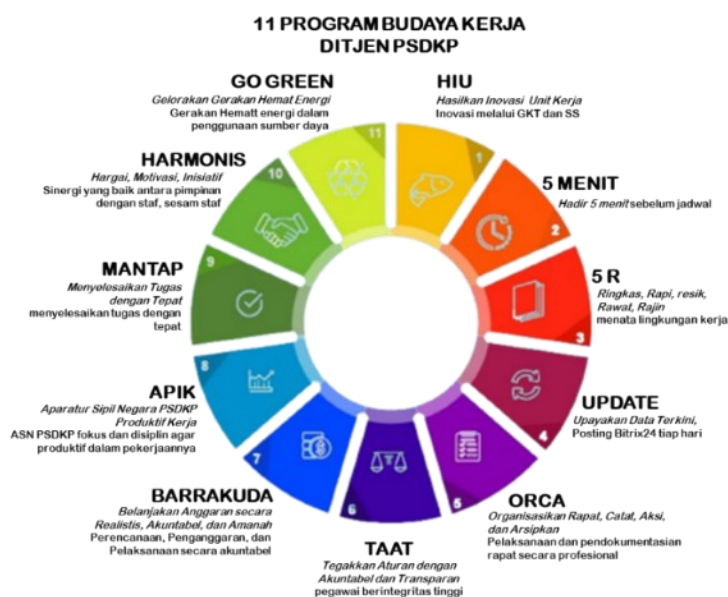


Gambar 41. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar Rp4.272.036.000, terdapat *Automatic adjustment* sebesar Rp55.673.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp4.216.363.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp4.135.822.072 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,81% atau 98,09% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 19. NILAI IMPLEMENTASI PROGRAM BUDAYA KERJA

Nilai implementasi program budaya kerja adalah indikator yang menunjukkan keberhasilan implementasi program budaya kerja di lingkungan Pangkalan PSDKP Bitung. Nilai implementasi budaya kerja diperoleh dari hasil pengukuran mandiri oleh komite dan tim budaya kerja Pangkalan PSDKP Bitung menggunakan lembar kerja evaluasi (LKE) pelaksanaan budaya kerja. Unsur Budaya Kerja yang dinilai implementasinya.



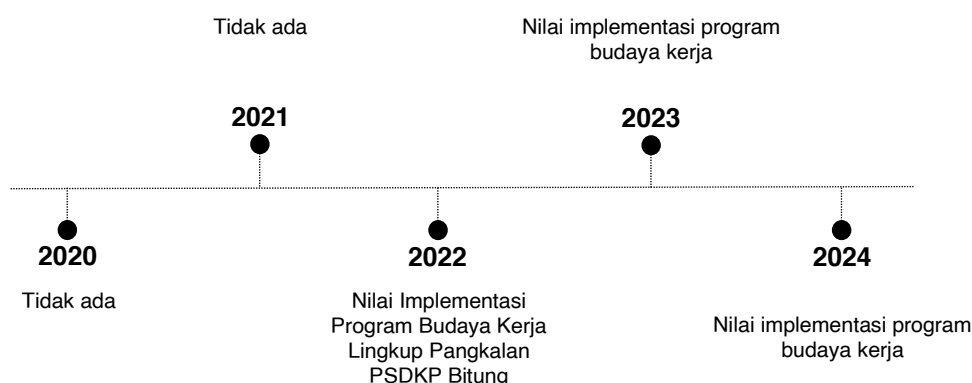
Gambar 42. Program Budaya Kerja Ditjen PSDKP

Target indikator kinerja Nilai Implementasi Budaya Kerja tahun 2024 adalah 70 dengan capaian nilai implementasi 73,19 sehingga persentase capaian kinerja adalah 104,560. Keberhasilan dalam pencapaian Nilai Implementasi Budaya Kerja adalah pemenuhan dokumen dalam LKE implementasi budaya kerja telah memadai, kemudian internalisasi budaya kerja oleh pimpinan instansi ke seluruh jajaran dan pegawai Pangkalan PSDKP Bitung telah dilakukan secara *masive* dan berkesinambungan dalam setiap kesempatan terutama pada saat pelaksanaan apel pagi.

Tabel 33. Nilai Implementasi Unsur Budaya Kerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Tim Satker	3,33
2	Hasilkan Inovasi Unit Kerja	4,5
3	Lima Menit Sebelum Jadwal	5
4	Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin	8
5	Upayakan Data Terkini	6
6	Organisasikan, Catat, Aksi, dan Arsipkan	4,614
7	Tegakan Aturan dengan Akuntabel dan Transparan	6,7
8	Belanjakan Anggaran secara Realistis, Akuntabel dan Amanah	6,7
9	ASN PSDKP Produktif Kerja	6
10	Menyelesaikan Tugas dengan Tepat	9
11	Hargai, Motivasi, dan Inisiatif	8,35
12	Gelorakan Gerakan hemat Energi	5
Nilai Budaya Kerja		73,194

Perubahan indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

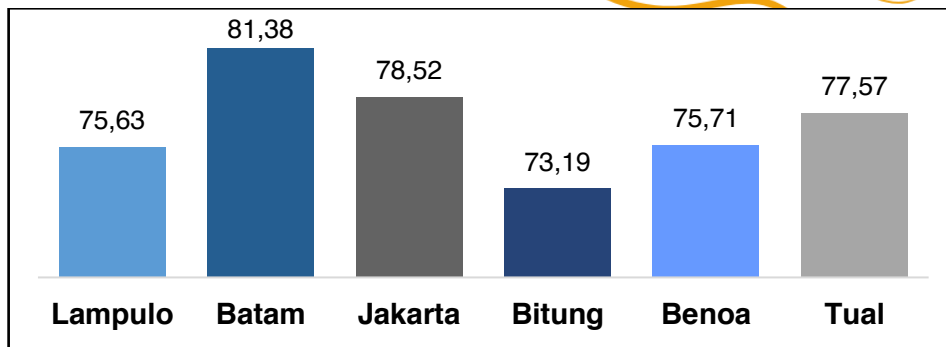


Gambar 43. Perubahan indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Nilai implementasi program budaya kerja dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2022–2023 yang memiliki nilai capaian kinerja yang sama. Sedangkan capaian tahun 2020–2021 tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja tersebut belum dibentuk.

Tabel 34. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai implementasi program budaya kerja (Nilai)	-	-	-	-	21	25,19	21	25,51	70	73,19	104,56



Gambar 44. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai implementasi program budaya kerja antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya Nilai implementasi program budaya kerja sebesar Rp Rp4.751.550.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp55.673.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp257.942.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp 4.472.388.578 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 94,12% atau 99,53% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 20. INOVASI PELAYANAN PUBLIK YANG DITERAPKAN PADA UNIT KERJA PANGKALAN PSDKP BITUNG

Inovasi adalah terobosan pada norma, standar, prosedur, dan kriteria baik bersifat manual, mekanikal maupun memanfaatkan teknologi informasi pada 8 (delapan) area perubahan reformasi birokrasi inovasi dihasilkan menggunakan konsep *plan do check action* (PDCA) yaitu penggunaan 8 langkah dan 7 alat *quality control* inovasi dinilai tercapai apabila:

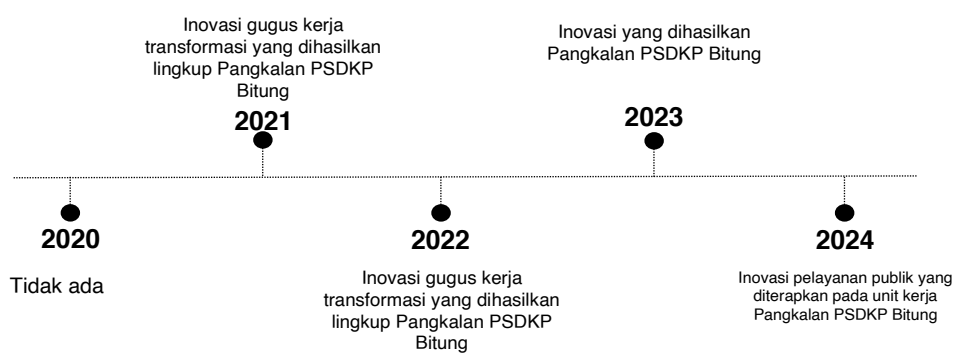
1. Dirumuskan dan diselesaikan oleh tim GKT yang ditetapkan melalui keputusan Direktur Jenderal PSDKP;
2. Menggunakan konsep PDCA;
3. Menyelesaikan risalah inovasi sesuai format; dan
4. Mengikuti lomba inovasi dan PSDKP Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 adalah 1 Inovasi dari target 1 Inovasi, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja yaitu komitmen dari tim GKT dan Budaya kerja Pangkalan PSDKP Bitung dalam menggagas pengembangan kemudahan pelayanan publik kepada masyarakat terkait keterbukaan informasi pengawasan.

Inovasi yang diusulkan oleh Pangkalan PSDKP Bitung pada tahun 2024 yaitu WASRULA (Sistem Pemantauan Pengawasan Ruang Laut). Inovasi yang telah

dirumuskan oleh tim GKT Pangkalan PSDKP Bitung bertujuan sebagai sarana pemantauan pengawasan ruang laut (KKPRL) sehingga dapat terbentuk digitalisasi pengawasan ruang laut melalui Sistem Pemantauan Pengawasan Ruang Laut di Pangkalan PSDKP Bitung.

Perubahan indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

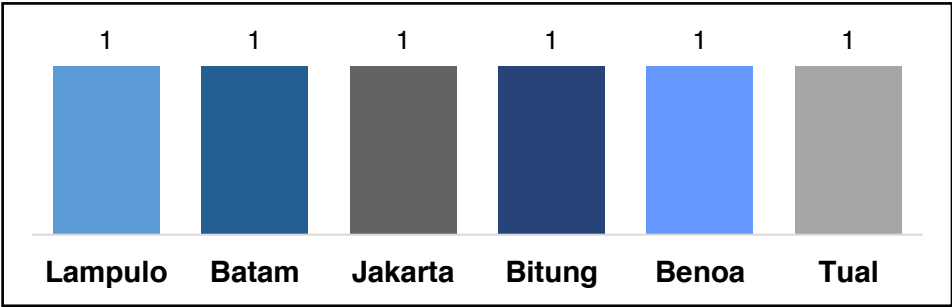


Gambar 45. Perubahan indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung tidak dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2020 karena indikator kinerja belum terbentuk. Sedangkan capaian tahun 2021–2023 dapat dibandingkan dengan nilai sama.

Tabel 35. Perbandingan capaian indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung (Inovasi)</i>	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	100



Gambar 46. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Inovasi pelayanan publik yang diterapkan UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp75.875.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp35.250.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp40.625.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp 39.486.000 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 52,04% atau 97,20% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 21. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN PUBLIK LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan komprehensif atas pendapat masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pengambilan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permen PAN RB Nomor 14 Tahun 2017. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas publik selanjutnya.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat diukur melalui sistem informasi survei kepuasan Masyarakat (*tools* SKM atau SI-SUSAN) atas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh KKP sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54 Tahun 2022. Penilaian dilakukan atas seluruh responden KKP mencakup 9 unsur pelayanan yaitu U1-Kesesuaian Persyaratan Layanan; U2-Kesesuaian Prosedur Layanan; U3- Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian; U4-Kesesuaian Biaya Layanan; U5-Kesesuaian Produk Layanan; U6-Kecepatan Respon Aplikasi; U7-Kemudahan dalam Penggunaan Fitur; U8-Layanan Konsultasi dan Pengaduan; dan U9- Kualitas Isi/konten dari aplikasi sistem layanan. Hasil pengukuran dikategorikan berdasarkan kriteria nilai 88,31–100 (A “Sangat Baik”); 76,61–88,30 (B “Baik”); 65,00–76,60 (C “Kurang Baik”); dan 25,00–64,99 (D “Tidak Baik”). Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik di Pangkalan PSDKP Bitung dilaksanakan setiap triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 dari sebesar 80 tercapai 91,28 dengan persentase capaian kinerja 114,1%. Keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup

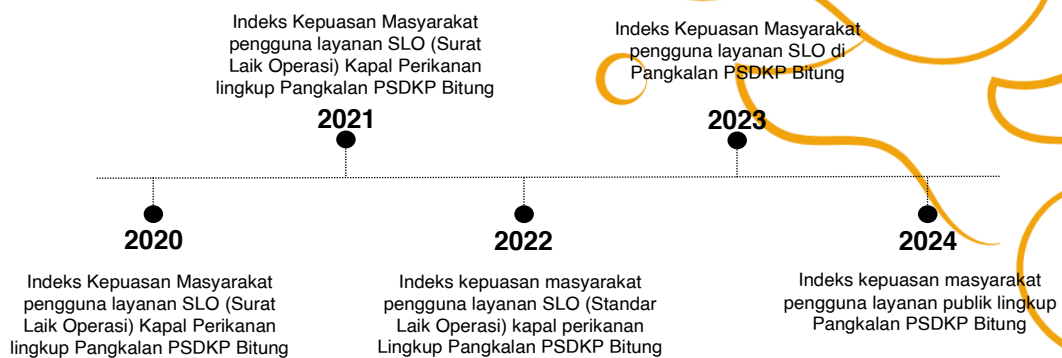
Pangkalan PSDKP Bitung adalah pelayanan prima oleh pengawas perikanan Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung kepada pengguna layanan dalam penerbitan SLO dan LVHPI serta pengaturan personil pengawas perikanan yang cukup sehingga pelayanan terlaksana dengan cepat dan tepat. Pelayanan penerbitan SLO menggunakan aplikasi E-PIT dan E-SLO secara *Online* sehingga memudahkan pengguna jasa layanan pengajuan permohonan penerbitan SLO.

Pangkalan PSDKP Bitung memiliki 2 (dua) produk layanan publik yaitu penerbitan Surat Laik Operasi (SLO) dan Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan penilaian (LVHPI). Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yaitu melaksanakan survei kepada masyarakat yang menjadi pengguna jasa layanan. Penilaian mutu pelayanan terhadap penerbitan SLO dan LVHPI diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur yang disebarkan melalui Link <http://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/134>. Tahun 2024 nilai IKM UPP Pangkalan PSDKP Bitung sebesar 91,28 kriteria A “sangat baik”. Nilai tersebut merupakan penggabungan nilai IKM SLO dan LVHPI dengan jumlah responden pengguna layanan sebanyak 86 (delapan puluh enam) orang responden.

Tabel 36. Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 9 Unsur Pelayanan Per Layanan Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

Kode	Unsur Pelayanan	SLO		LVHPI	
		NRR Per Unsur	IKM per Unsur	NRR Per Unsur	IKM per Unsur
U1	Persyaratan Layanan	3,753	93,827	3,571	89,286
U2	Kemudahan Prosedur	3,691	92,901	3,429	85,714
U3	Jangka Waktu Penyelesaian	3,667	91,667	3,429	85,714
U4	Biaya Layanan	3,710	93,827	3,500	89,286
U5	Produk Layanan	3,667	91,667	3,429	85,714
U6	Kecepatan Respon Aplikasi	3,630	90,741	3,429	85,714
U7	Kemudahan dalam Penggunaan Fitur	3,630	90,741	3,429	85,714
U8	Layanan Konsultasi dan Pengaduan	3,630	90,741	3,500	92,857
U9	Kualitas Isi/konten dari aplikasi sistem layanan	3,630	90,741	3,286	82,143
Nilai IKM Unit Layanan		91,60		86,03	
Kategori		A “Sangat Baik”		A “Sangat Baik”	

Perubahan indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

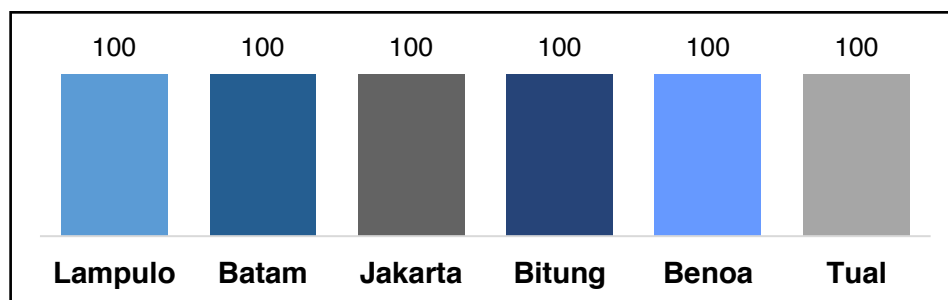


Gambar 47. Perubahan indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tidak dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2020–2023 karena perbedaan penilaian pengukuran indikator kinerja.

Tabel 37. Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	80	91,28	114,1



Gambar 48. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp75.875.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp35.250.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp40.625.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp 39.486.000 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 52,04% atau 97,20% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 22. PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Pengukuran capaian dilaksanakan tiap Triwulan dengan pola perhitungan rata-rata dengan menggunakan aplikasi *Coolaboration Office* melalui laman <http://portal.kkp.go.id>. Terdapat 2 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur, yaitu:

1. Dokumen (20%), yaitu Renstra 2020-2024, Perjanjian Kinerja, Informasi Indikator Kinerja, Rincian target IKU, Laporan Kinerja & Interim, Renaksi Kinerja;
2. Keaktifan (80%), yaitu Pimpinan Unit Eselon I-Staf. Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal 6 (enam) kali unggah informasi sehingga minimal mendapatkan 3 (tiga) poin unggah keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan, antara lain:
 - Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/*workshop*/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
 - Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan mendapatkan poin 1; dan
 - Konten *video/campaign* diharapkan bersifat edukasi atau ajakan mendapatkan poin 3.

Penilaian Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilaksanakan setiap triwulan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung Triwulan tahun 2024 dari target sebesar 94 tercapai 131,67 dengan persentase capaian kinerja 120%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yaitu partisipasi aktif pimpinan dan ketua tim kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam melakukan unggahan berita dan informasi pada aplikasi *Coolaboration Office* melalui laman <http://portal.kkp.go.id>.

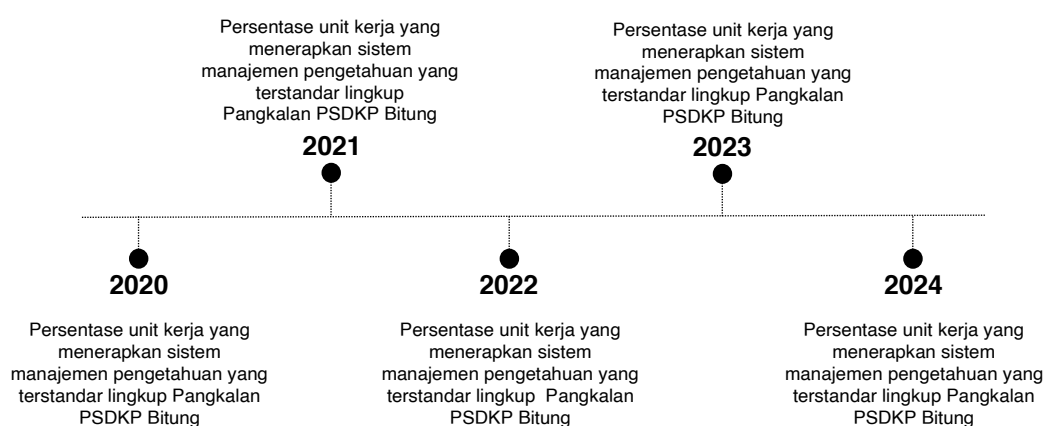
Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup

Pangkalan PSDKP Bitung dengan mengunggah berita dan informasi pada aplikasi *Coolaboration Office* yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Bitung baik internal maupun melibatkan *stakeholder* dan instansi terkait. Tahun 2024 jumlah berita dan informasi yang dipublikasi oleh 6 partisipan yaitu 1 (satu) orang pimpinan dan 5 (lima) orang Ketua Tim Kerja Pangkalan PSDKP Bitung.

Tabel 38. Partisipasi jumlah keaktifan publikasi berita dan informasi Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No	Partisipan	Jenis Konten yang dipublikasi		
		Dokumentasi	Karya Tulis	Video/ campaign
1	Pimpinan	20	2	5
2	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	22	3	4
3	Ketua Tim Kerja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan	32	-	-
4	Ketua Tim Kerja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan	27	-	1
5	Ketua Tim Kerja Prasarana Sarana dan Operasi Kapal Pengawas	13	1	5
6	Ketua Tim Kerja Penanganan Pelanggaran	14	1	5

Perubahan indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

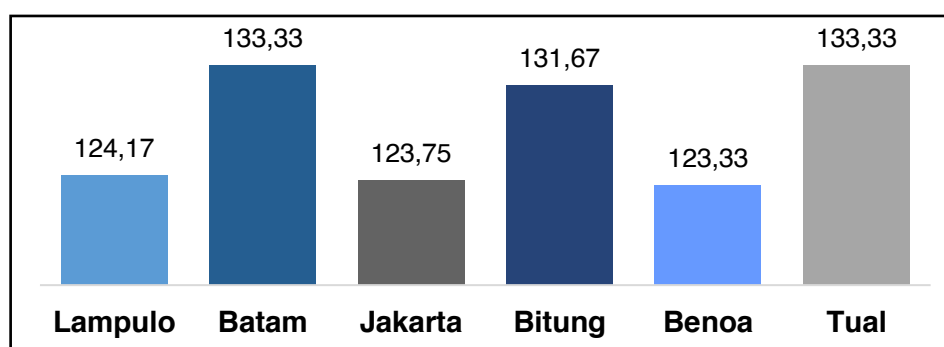


Gambar 49. Perubahan indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2020–2023 yang memiliki nilai capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)</i>	82	96,3	84	100	86	94,17	92	95,23	94	131,67	120



Gambar 50. Grafik perbandingan capaian indikator Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp782.608.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp16.191.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp766.417.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp753.854.766 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,33% atau 98,36% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 23. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BMN LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

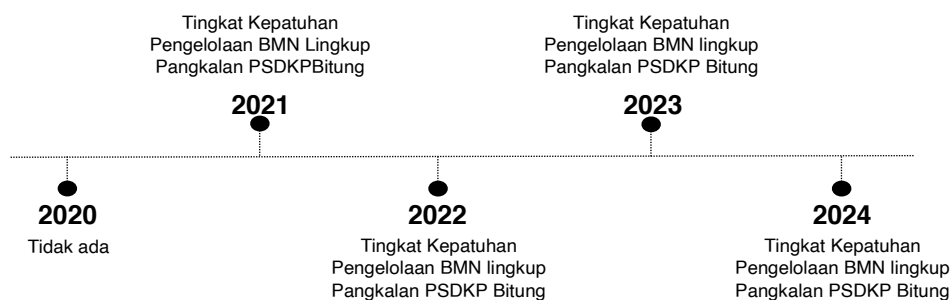
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan BMN penting dilaksanakan untuk memastikan aset yang dimiliki negara dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024 (bobot 12,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan IV 2024 baik ke pengguna barang maupun pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedia usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 (bobot 25%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

Berdasarkan lima kriteria penilaian kepatuhan pengelolaan BMN, realisasi indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 adalah 100% dari target 80% sehingga persentase capaian kinerja sebesar 120%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah pengelolaan dan administrasi BMN di Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaksanakan dengan baik sehingga seluruh kriteria kepatuhan pengelolaan BMN yang disyaratkan dapat terpenuhi 100%.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yaitu Pengadaan aset baru yang sudah diusulkan sampai terbit SK Penetapan Status Penggunaan, penyusunan Laporan BMN setiap semester secara tepat waktu, dan Penyusunan RKBMN, serta melakukan penghapusan aset yang sudah rusak berat.

Perubahan indikator kinerja Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

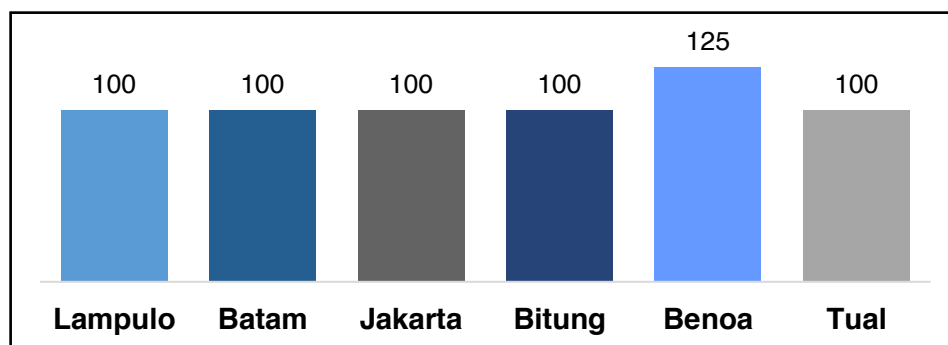


Gambar 51. Perubahan indikator kinerja Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian 2022–2023 yang bernilai sama. Capaian tahun 2021 meningkat sebesar 5%. Sedangkan capaian tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja belum terbentuk. Peningkatan capaian kinerja selama 5 tahun disebabkan peningkatan kompetensi operator BMN dalam pelaksanaan pengelolaan BMN dengan keikutsertaan Rekonsiliasi BMN dan Bimtek terkait pengelolaan BMN. Hal ini didukung dengan perolehan piagam penghargaan oleh KPKNL Manado Nomor SERT-046/KNL.1601/2024 tanggal 11 Desember 2024 sebagai Satker Penatausahaan BMN terbaik Ketiga.

Tabel 40. Perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)</i>	-	-	72,5	95	75	100	77,5	100	80	100	120



Gambar 52. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp31.135.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp31.133.417 dengan persentase realisasi anggaran 99,99%.

IKM 24. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ UPT Pangkalan PSDKP Bitung diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis Unit UPT (bobot 10%);
2. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (bobot 15%);
3. Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE (bobot 10%);
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (bobot 45%);
5. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (bobot 5%); dan
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup UPT TW I s.d. TW III Tahun 2024 (bobot 15%).

Capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 adalah 95,04% dari target 80% sehingga capaian realisasi IKU ini adalah 118,8%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung adalah seluruh proses PBJ terlaksana sesuai dengan ketentuan dan kriteria kepatuhan pengelolaan PBJ serta semua rekomendasi dari APIP telah dilakukan tindak lanjut untuk tahun berjalan sampai di Triwulan III 2024.

Pelaksanaan kegiatan pencapaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebagai berikut:

Tabel 41. Pelaksanaan PBJ Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024

No.	Nama Pekerjaan	Nilai Kontrak (Rp)	Metode Pemilihan Penyedia	Sumber Dana	Jadwal Pelaksanaan
1	Pengadaan Bahan Bakar Minyak Kapal Pengawas Hiu 02	4.049.563.000	Penunjukan Langsung	PNBP	TW3
2	Pengadaan Bahan Bakar Minyak Kapal Pengawas Hiu 05	2.132.856.000	Penunjukan Langsung	RM	TW1
3	Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Morowali	898.910.100	Tender	RM	TW2
4	Pengawasan Teknis Pembangunan Pos Pengawasan SDKP Morowali	39.100.000	Pengadaan Langsung	RM	TW2
6	Renovasi Kantor Pangkalan PSDKP Bitung	1.595.000.000	Tender	RM	TW2
7	Pengawasan Teknis Renovasi Kantor Pangkalan PSDKP Bitung	70.200.000	Pengadaan Langsung	RM	TW2
8	Renovasi bangunan Operator A Pangkalan PSDKP Bitung	199.850.000	Pengadaan langsung	RM	TW 3
9	Pengawasan Teknis Renovasi Bangunan Operator A Pangkalan PSDKP Bitung	12.398.700	Pengadaan Langsung	RM	TW 3
10	Renovasi bangunan Operator B Pangkalan PSDKP Bitung	199.450.000	Pengadaan langsung	RM	TW 3
11	Pengawasan Teknis Renovasi Bangunan Operator B Pangkalan PSDKP Bitung	12.398.700	Pengadaan Langsung	RM	TW 3

Perubahan indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

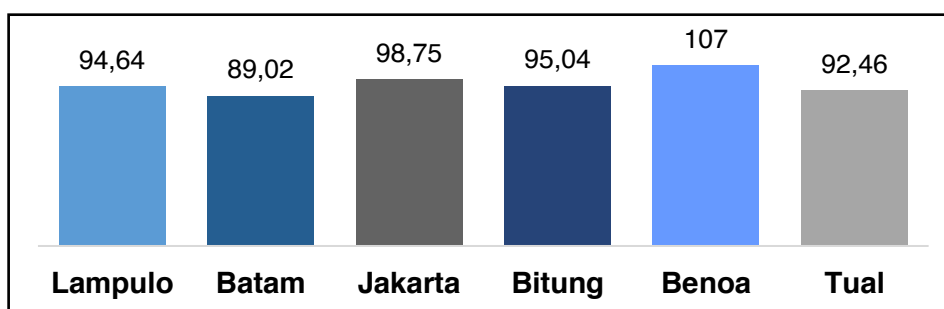


Gambar 53. Perubahan indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian 2023 yang bernilai sama. Capaian tahun 2021 meningkat sebesar 7,54% dan capaian tahun 2022 menurun sebesar 1,25%. Sedangkan capaian tahun 2020 tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja belum terbentuk. Penurunan capaian kinerja selama 5 tahun disebabkan terdapat kontrak pengadaan dilaksanakan setelah Triwulan II serta terdapat paket pengadaan yang belum diumumkan dalam SIRUP berdasarkan revisi RKA/KL terakhir.

Tabel 42. Perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
<i>Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)</i>	-	-	72,5	87,5	75	96,29	77,5	95,04	80	95,04	118,8



Gambar 54. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp4.234.062.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp55.673.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp5.140.875.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp5.060.154.516 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 97,38% atau 98,43% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 25. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. IKPA merupakan instrumen dalam aktivitas evaluasi kinerja anggaran terhadap pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan *value for money* belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian *output*, serta perlakuan kewajaran (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L, dengan memperhatikan 8 (delapan) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari:

- a. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran (25%)
 1. Revisi DIPA (10%)
 2. Deviasi Halaman III DIPA (15%)
- b. Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%)
 3. Penyerapan Anggaran (20%)
 4. Belanja Kontraktual (10%)
 5. Penyelesaian tagihan (10%)
 6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 7. Dispensasi SPM (5%)
- c. Aspek Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%)
 8. Capaian *output* (25%)

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain: nilai IKPA ≥ 95 (Sangat Baik); $89 \leq$ nilai IKPA < 95 (Baik); $70 \leq$ nilai IKPA < 89 (Cukup); atau nilai IKPA > 70 (Kurang). Perhitungan capaian kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilakukan dalam periode semesteran dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

IKPA dinilai berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, namun telah digantikan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, di mana terdapat reformulasi penilaian IKPA untuk beberapa indikator. Sehingga Nilai IKPA dihitung dengan penjumlahan hasil pembobotan tiap indikator revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dan capaian *output* dikurangi dengan indikator Dispensasi SPM.

Tabel 43. Komparasi Penilaian IKPA Tahun 2022 dengan 2024 per Indikator

No.	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
1	Revisi DIPA	Pengendalian revisi pagu tetap <i>secara triwulanan</i>	Pengendalian revisi pagu tetap <i>secara semesteran</i>
2	Deviasi Hal III DIPA	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan <i>rata - rata aritmatik</i>	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan <i>rata - rata tertimbang</i> dengan bobot yang berasal dari <i>proporsi pagu jenis belanja</i> .
3	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan trajektori penyerapan anggaran per jenis belanja.	• Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan trajektori dan penyerapan anggaran <i>per jenis belanja</i>. • Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan <i>rata-rata tertimbang</i> nilai kinerja per jenis belanja dengan bobot yang berasal dari <i>proporsi pagu jenis belanja</i>.
4	Belanja Kontraktual	Berdasarkan (1) <i>ketepatan waktu</i> , (2) kontrak dini (pra DIPA efektif), (3) akselerasi kontrak 53.	Berdasarkan (1) kontrak dini (pra DIPA efektif), (2) akselerasi kontrak 53, dan (3) <i>distribusi kontrak sampai triwulan II</i> .
5	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual	tetap
6	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP serta terdapat <i>reward</i> untuk <i>penggunaan UP KKP yang mencapai target</i> .
7	Dispensasi SPM	Dihitung sebagai <i>bagian dari komponen</i> dalam perhitungan IKPA	Dihitung di luar komponen nilai IKPA, yaitu sebagai <i>pengurang nilai IKPA</i>
8	Capaian <i>Output</i>	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) capaian RO	tetap

Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan pada periode semesteran dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian indikator kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada tahun 2024 berdasarkan aplikasi Monev PA Kementerian Keuangan adalah 94,33

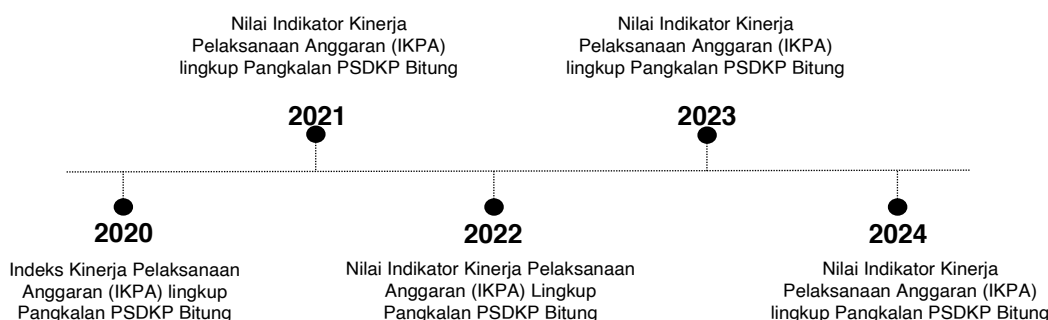
kategori “Baik” dengan persentase capaian 100,61% dari target 93,76. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja nilai IKPA yaitu pelaporan capaian *output* tepat waktu dan sesuai dengan rencana target yang telah ditetapkan, *monitoring* dan revisi rencana penarikan dana (RPD) Halaman III, pembayaran secara GUP dan pengusulan TUP untuk mempercepat penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja melalui revisi anggaran.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan melaksanakan rapat pengendalian kinerja dan anggaran secara periodik, melakukan revisi DIPA untuk memenuhi perubahan anggaran terhadap kebijakan program/kegiatan Satker dan penyesuaian rencana penarikan dana setiap triwulan, melakukan pengusulan *revolving* GUP sebanyak 2 (dua) kali setiap bulan, pengusulan TUP untuk percepatan penyerapan anggaran dan pencapaian *output* kinerja dan mencegah terjadinya pengembalian, serta menyelesaikan pembayaran, penyelesaian tagihan PT Pertamina untuk pembayaran BBM Kapal Pengawas, serta pengisian capaian *output* pada modul Komitmen SAKTI.

Tabel 44. Capaian Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	179	032	440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	Nilai	100.00	89.71	86.81	94.00	100.00	94.19	98.76	94.33	100%	0.00	94.33
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.46	17.36	9.40	10.00	9.42	24.69				
					Nilai Aspek	94.86			93.75			98.76				

Perubahan indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

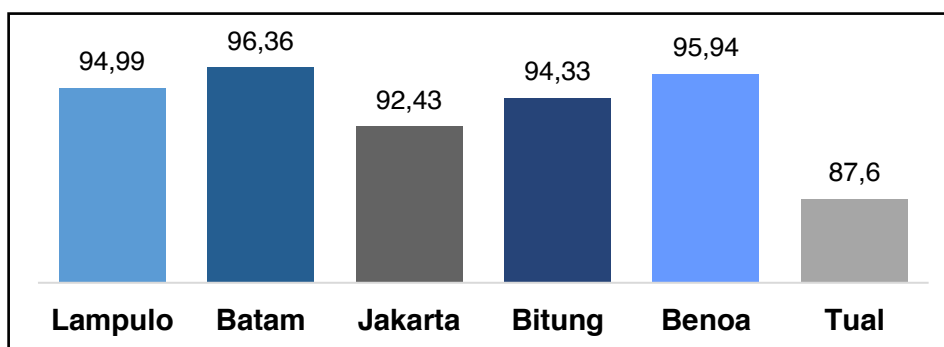


Gambar 55. Perubahan indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2020–2023. Perbandingan capaian tahun 2020 bernilai sama, tahun 2021 menurun sebesar 2,79%, tahun 2022 menurun 1,52%, dan tahun 2023 menurun sebesar 0,12%. Penurunan nilai IKPA dipengaruhi oleh rencana penarikan dana (RPD) setiap bulan masih belum terlaksana sesuai dengan realisasi anggaran sehingga terdapat gap deviasi Halaman III, penyerapan anggaran yang disebabkan terdapat blokir (*Automatic Adjustment*), pemanfaatan TUP yang belum maksimal sehingga menyebabkan pengembalian dana beberapa periode, serta keterlambatan proses pengadaan kontraktual yang dilaksanakan setelah Triwulan II.

Tabel 45. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	88	94,33	89	97,12	89	95,85	93,75	94,45	93,76	94,33	100,61



Gambar 56. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp22.186.302.000, terdapat *Automatic Adjustment* sebesar Rp44.500.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp22.141.802.000. Realisasi tahun 2024 sebesar Rp21.892.224.403 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 98,67% atau 98,87% jika dibandingkan pagu efektif.

IKM 26. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN (NKPA) LINGKUP PANGKALAN PSDKP BITUNG

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.

Proses penilaian kinerja perencanaan anggaran dimulai dengan tahapan pengukuran variabel kinerja perencanaan anggaran dan dilanjutkan dengan perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran pada setiap tingkatan. Adapun variabel kinerja perencanaan anggaran level Satker yang diukur, terdiri atas:

1. Variabel Efektivitas (bobot 75%) diukur melalui perbandingan Capaian Per RO antara realisasi volume RO dan target volume RO yang dilaporkan secara berkala yang diatur oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Nilai Capaian Per RO terbesar yang diperhitungkan adalah 100% serta nilai terkecil yang diperhitungkan adalah 0%.
2. Variabel Efisiensi (bobot 25%) diukur melalui indikator yang meliputi:

- a. Penggunaan SBK (bobot 10%)

Indikator Penggunaan SBK dilakukan dengan membandingkan jumlah RO dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang telah ditetapkan menjadi SBKK atau SBKU. RO yang menggunakan SBKK atau SBKU dibandingkan antara penyerapan dengan RVRO pada RO tersebut kurang dari atau sama dengan indeks yang telah ditetapkan dalam PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran TA 2024.

- b. Efisiensi SBK (bobot 15%)

Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK dengan indeks RO SBK. Efisiensi SBK per Satker merupakan rata-rata Efisiensi Per RO dalam suatu Satuan Kerja. Nilai tertinggi efisiensi alokasi adalah 20% dan nilai terendah adalah 0% dengan ketentuan perhitungan sebagai berikut:

- Efisiensi Alokasi Per RO yang diperhitungkan paling besar 20% dan

paling kecil 0%;

- Efisiensi Alokasi Per RO SBKU yang bernilai lebih dari 20% diperhitungkan maksimal sebesar 20%, sedangkan Efisiensi Alokasi Per RO SBKU kurang dari 0% akan diperhitungkan sebesar 0%; dan
- Efisiensi Alokasi Per RO SBKK bernilai lebih dari 20% serta kurang dari 0% akan diperhitungkan 0%.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada tiap indikator. Nilai kinerja perencanaan anggaran dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut: Kategori Sangat Baik, nilai >90; Kategori Baik, nilai >80 s.d. 90; Kategori Cukup, nilai >60 s.d. 80; dan Kategori Kurang, nilai > 50 s.d. 60. Perhitungan nilai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dilakukan dalam periode Tahunan dengan pola perhitungan nilai posisi akhir.

Capaian kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Pangkalan PSKP Bitung tahun 2024 adalah 93,67 dengan persentase sebesar 120%, dari target capaian sebesar 71. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yaitu penyusunan target kegiatan tiap RO dapat tercapai dan penyerapan anggaran pada RO SBKK atau SBKU yang dikelola dapat terealisasi dengan optimal. Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Bitung jumlah RO pada RKA-KL sebanyak 28 (dua puluh delapan) RO terdapat 2 (dua) RO SBKU yaitu RO 2355.EBA.956.Layanan BMN dan RO 2355.EBA.958.Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi serta 1 (satu) RO SBKK yaitu RO 2351.BCE.U03.Perkara Kelautan dan Perikanan yang dikenakan Sanksi administratif.

Tabel 46. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Kode Satker	Satker	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	440822	Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung	93,67	98,23	100,00	66,65

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yaitu melaksanakan *monitoring* dan evaluasi yang dalam rangka realisasi capaian *output* serta alokasi dan realisasi anggaran pada RO SBKK atau SBKU untuk mencapai nilai efisiensi SBK yang maksimal. Selain itu dilakukan revisi target *output* pada RO SBKU 2355.EBA.956.Layanan BMN semula 1 (satu)

layanan menjadi 4 (empat) layanan untuk menyesuaikan volume dengan besaran alokasi anggaran sesuai PMK Standar Biaya Keluaran TA 2024.

Perubahan indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dalam 1 (satu) periode Renstra 2020–2024 sebagai berikut:

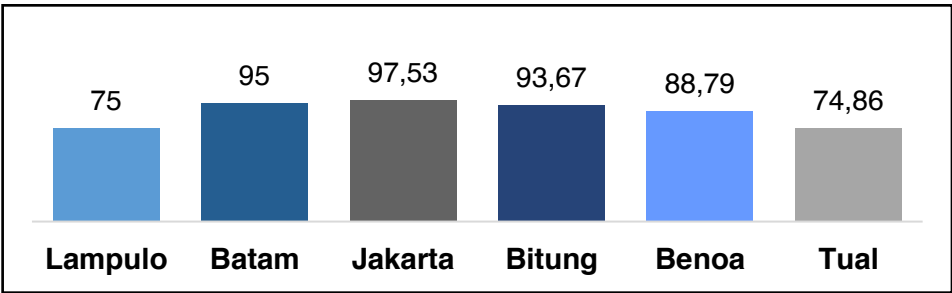


Gambar 57. Perubahan indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung pada 1 (satu) Periode Renstra 2020–2024

Sehingga capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung tidak dapat dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan capaian tahun 2020–2023 karena perbedaan pengukuran indikator kinerja.

Tabel 47. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dengan target Renstra 2020–2024

INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022		2023		2024		
	T	R	T	R	T	R	T	R	T	R	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	-	-	-	-	-	-	-	-	71	93,67	120



Gambar 58. Grafik perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung antar UPT Pangkalan Lingkup Ditjen PSDKP

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Pangkalan PSDKP Bitung sebesar Rp37.974.000 dan realisasi tahun 2024 sebesar Rp37.972.390 dengan persentase realisasi anggaran 100%.

C. EFISIENSI

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien, telah dilakukan upaya efisiensi atas pemanfaatan sumber daya lingkup Pangkalan PSDKP Bitung.

1. Optimalisasi penggunaan media daring untuk pelaksanaan rapat lingkup Pangkalan PSDKP Bitung

Dalam rangka persiapan pengawasan SDKP, *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengawasan SDKP mencakup Satwas SDKP dan Wilker PSDKP lingkup Pangkalan PSDKP Bitung dilakukan pertemuan rapat secara berkala dengan media daring. Selain itu mengikuti kegiatan bimbingan teknis dan rekonsiliasi juga dilakukan secara daring. Melalui mekanisme ini alokasi anggaran pertemuan di luar kantor dan perjalanan dinas dapat dialokasikan untuk *output* yang prioritas.

2. Efisiensi sumber daya manusia Pangkalan PSDKP Bitung

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024 sumber daya manusia yang mendukung Pangkalan PSDKP Bitung berjumlah 160 orang yaitu PNS berjumlah 102 orang, PPPK berjumlah 18 orang, dan PPNPN berjumlah 40 orang. PNS di Pangkalan PSDKP Bitung memiliki kompetensi sebagai Pengawas Perikanan, Polsus PWP3K, PPNS, Awak Kapal Pengawas, pejabat pengadaan barang dan jasa, bendahara, serta petugas tata usaha. Selain itu pelaksanaan capaian kegiatan dilaksanakan oleh pegawai di Satwas SDKP dan Wilker PSDKP yang terdekat dengan lokasi objek pengawasan. Sehingga efisiensi SDM Pangkalan PSDKP Bitung sangat berpengaruh positif dalam pencapaian kinerja Tahun 2024.

3. Analisis efisiensi penggunaan anggaran Pangkalan PSDKP Bitung

Pengukuran efisiensi Pangkalan PSDKP Bitung mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Efisiensi SBK Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari 2 (dua) RO SBKU yaitu RO 2355.EBA.956.Layanan BMN dan RO 2355.EBA.958.Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi serta 1 (satu) RO SBKK yaitu RO 2351.BCE.U03.Perkara Kelautan dan Perikanan yang dikenakan Sanksi administratif. Hasil *monitoring* efisiensi SBK pada MONEV Kemenkeu sebesar 66,65.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu anggaran Satker Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung tahun 2024 berdasarkan DIPA Nomor: SP DIPA 032.05.2.440822/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp55.883.290.000 terdiri dari 2 (dua) sumber pendanaan yaitu Rupiah Murni sebesar Rp47.166.421.000 dan PNBPN sebesar Rp8.716.869.000. Untuk mendukung kinerja Pangkalan PSDKP Bitung selama tahun 2024 terdapat penyesuaian anggaran melalui proses revisi anggaran sesuai dengan PMK Nomor 62 Tahun 2023 sebanyak 14 (empat belas) kali revisi anggaran sehingga nilai pagu anggaran revisi terakhir sebesar Rp55.742.190.000 (Rupiah Murni sebesar Rp47.025.321.000 dan PNBPN sebesar Rp8.716.869.000). Terdapat pagu anggaran yang diblokir (*automatic adjustment*) sebesar Rp784.241.000 dan sumber dana dari PNBPN hanya tersedia 60% sesuai dengan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor S-253/PB.2/2024 tanggal 16 Juli 2024 sebesar Rp4.393.334.250, sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp50.634.414.250. Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp50.090.000.467 dengan persentase realisasi anggaran 89,86% atau 98,92% jika dibandingkan pagu efektif.

Tabel 48. Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Blokir (Rp)	Sumber dana PNBPN yang tidak dapat dimanfaatkan	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Penyerapan	
							OMSPAN	Pagu Efektif
1	Pemantauan, Operasi Armada dan infrastruktur Pengawasan	25.373.464.000	354.500.000	4.323.534.750	20.695.429.250	20.486.693.618	80,74%	98,99%
2	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	1.502.000.000	18.000.000	-	1.484.000.000	1.420.871.717	94,60%	95,75%
3	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	2.909.415.000	147.000.000	-	2.762.415.000	2.754.857.165	94,69%	99,73%
4	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	1.831.000.000	142.500.000	-	1.688.500.000	1.687.872.571	92,18%	99,96%
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	24.126.311.000	122.241.000	-	24.004.070.000	23.739.705.396	98,40%	98,90%
TOTAL		55.742.190.000	784.241.000	4.323.534.750	50.634.414.250	50.090.000.467	89,86%	98,92%

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pangkalan PSDKP Bitung berlandaskan kepada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra KKP, Renstra Ditjen PSDKP, dan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP dengan Kepala Pangkalan PSDKP Bitung sebagai penerima amanah yang menjadi acuan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Pencapaian target kinerja Pangkalan PSDKP Bitung terdiri dari 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung tahun 2024 terhadap 26 (dua puluh enam) indikator kinerja dengan perolehan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 104,75 dengan kategori "baik". Seluruh Indikator kinerja yang dihitung tahun 2024 tercapai sesuai target yang ditetapkan.

B. SARAN

Dalam rangka upaya peningkatan capaian kinerja Pangkalan PSDKP Bitung pada tahun berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut
1	Pemetaan kondisi teknis armada pengawasan yang sudah tidak laik operasi	Mengusulkan rencana penghapusan armada pengawasan yang tidak laik operasi
2	Pencatatan kondisi sarana dalam kondisi rusak berat atau tidak layak pakai	Mengusulkan rencana penghapusan aset BMN berupa peralatan dan mesin
3	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi berkala terhadap pencapaian target <i>output</i> maupun realisasi anggaran	Rapat <i>monitoring</i> dan evaluasi kegiatan terhadap target dan capaian <i>output</i> serta realisasi anggaran secara periodik

V. LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024 (Awal)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520346
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpsdkp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN
PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan

Jabatan : Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Pung Nugroho Saksono

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Februari 2024

PIHAK KEDUA
Plt. Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Pung Nugroho Saksono

PIHAK PERTAMA
Kepala Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung

Kurniawan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 1. PEMANTAUAN, OPERASI ARMADA DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN				
SK.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	01	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (Indeks)	81
SK.2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	02	Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	91
		03	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks)	91
		04	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	100
SK.3	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	05	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)	100
		06	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100
KEGIATAN 2. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN				
SK.4	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan	07	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)	100
SK.5	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	08	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)	100
KEGIATAN 3. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN				
SK.6	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	09	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	100
KEGIATAN 4. PENANGANAN PELANGGARAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
SK.7	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	10	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	80
		11	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)	80
SK.8	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	12	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks)	93

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 5. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN PSDKP				
SK.9	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	13	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75
		14	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	100
		15	Nilai pengawasan kearsiapan internal lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	70
		16	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	82
		17	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	84
		18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	21
		20	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung (Inovasi)	1
		21	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		22	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	94
		23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	80

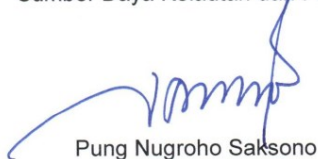
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		24 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	80
		25 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	93,76
		26 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	82

Data Anggaran Tahun 2024

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Kegiatan 1	Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	26.611.564.000
SK1.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	
SK1.2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	
SK1.3	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	
Kegiatan 2	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	2.909.415.000
SK2.1	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan	
SK2.2	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	
Kegiatan 3	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	1.831.000.000
SK3.1	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	
Kegiatan 4	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	1.162.000.000
SK4.1	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	
SK4.2	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	
Kegiatan 5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	23.369.311.000
SK5.1	Tata kelola pemerintah yang baik lingkup Ditjen PSDKP	
Total Anggaran		55.883.290.000

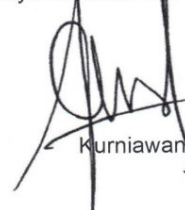
Jakarta, 15 Februari 2024

PIHAK KEDUA
Plt. Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Pung Nugroho Saksono

PIHAK PERTAMA
Kepala Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung



Kurniawan

Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Bitung Tahun 2024 (Revisi)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON: (021) 3519070 FAKSIMILE: (021) 3520346
WEBSITE: www.dipsdkp.kkp.go.id EMAIL: ditjenpsdkp@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Kurniawan**

Jabatan : Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Pung Nugroho Saksono**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Pung Nugroho Saksono

Pihak Pertama
Kepala Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung

Kurniawan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 1. PEMANTAUAN, OPERASI ARMADA DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN				
SK.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	01	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (Indeks)	81
SK.2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	02	Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	91
		03	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks)	91
		04	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	100
SK.3	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	05	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)	100
		06	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100
KEGIATAN 2. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN				
SK.4	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan	07	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)	100
SK.5	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	08	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)	100
KEGIATAN 3. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN				
SK.6	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	09	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	100
KEGIATAN 4. PENANGANAN PELANGGARAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
SK.7	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	10	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	80
		11	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)	80
SK.8	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	12	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks)	93

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
KEGIATAN 1. PEMANTAUAN, OPERASI ARMADA DAN INFRASTRUKTUR PENGAWASAN				
SK.1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	01	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas (Indeks)	81
SK.2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	02	Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	91
		03	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks)	91
		04	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas (%)	100
SK.3	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	05	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan (%)	100
		06	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100
KEGIATAN 2. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN				
SK.4	Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan	07	Persentase Penyelesaian Pengumpulan Data dan Informasi Intelijen Kelautan (%)	100
SK.5	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	08	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan (Nilai)	100
KEGIATAN 3. PENGAWASAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN				
SK.6	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	09	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan (Nilai)	100
KEGIATAN 4. PENANGANAN PELANGGARAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN				
SK.7	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	10	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	80
		11	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)	80
SK.8	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	12	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (Indeks)	93

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEGIATAN 5. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN PSDKP				
SK.9	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	13	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	75
		14	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	100
		15	Nilai pengawasan kearsiapan internal lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	70
		16	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	82
		17	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	84
		18	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pangkalan PSDKP Bitung yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	70
		20	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pangkalan PSDKP Bitung (Inovasi)	1
		21	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Indeks)	80
		22	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	94
		23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		24 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (%)	80
		25 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	93,76
		26 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Pangkalan PSDKP Bitung (Nilai)	71

Data Anggaran Tahun 2024

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Kegiatan 1	Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	25.373.464.000
SK1.1	<i>Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif</i>	
SK1.2	<i>Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif</i>	
SK1.3	<i>Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan</i>	
Kegiatan 2	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	2.909.415.000
SK2.1	<i>Tersedianya Data dan Informasi Intelijen Kelautan</i>	
SK2.2	<i>Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan</i>	
Kegiatan 3	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	1.831.000.000
SK3.1	<i>Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan</i>	
Kegiatan 4	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	1.502.000.000
SK4.1	<i>Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas</i>	
SK4.2	<i>Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas</i>	
Kegiatan 5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	24.126.311.000
SK5.1	<i>Tata kelola pemerintah yang baik lingkup Ditjen PSDKP</i>	
Total Anggaran		55.742.190.000

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Pung Nugroho Saksono

Pihak Pertama
Kepala Pangkalan Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Bitung



Kurniawan

Penghargaan yang diterima Tahun 2024

Penghargaan dari KPKNL Manado

